



**PENGARUH PRINSIP GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GREJA KRISTEN
JAWI WETAN REJOAGUNG KECAMATAN SEMBORO, JEMBER**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala*

Disusun Oleh:

SEPTA KRISANATALIA

NIM: 20104730

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
JEMBER**

2024

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

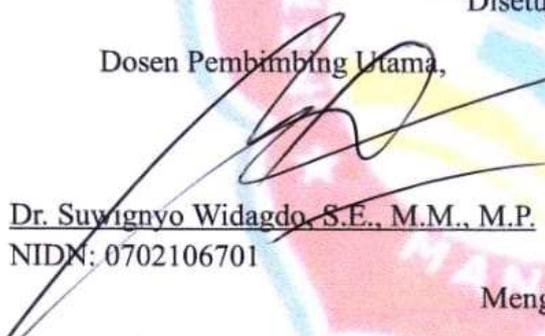
**PENGARUH PRINSIP GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GREJA KRISTEN
JAWI WETAN REJOAGUNG KECAMATAN SEMBORO, JEMBER**

NAMA : SEPTA KRISANATALIA
NIM : 20104730
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MINAT STUDI : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

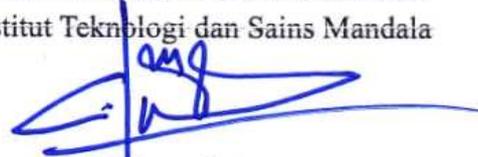
Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P.
NIDN: 0702106701


Mainatul Ilmi, S.E., M.Akun.
NIDN: 0701108902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.
NIDN: 0701108902


Kaprodi Akuntansi FEB
Institut Teknologi dan Sains Mandala

Nurshabrina Kartika Sari, S.E., M.M.
NIDN: 0714088901

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**PENGARUH PRINSIP GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GREJA KRISTEN
JAWI WETAN REJOAGUNG KECAMATAN SEMBORO, JEMBER**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024
Jam : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 2.1 ITS Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.
Ketua Penguji

Mainatul Ilmi., S.E., M.Akun.
Sekretaris Penguji

Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P.
Anggota penguji

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala

Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.
NIDN: 0701108902

Kapretri Akuntansi FEB
Institut Teknologi dan Sains Mandala

Nurshabrina Kartika Saji, S.E., M.M.
NIDN: 0714088901

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septa Krisanatalia
Nim : 20104730
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : PENGARUH PRINSIP GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GREJA KRISTEN JAWI WETAN REJOAGUNG KECAMATAN SEMBORO, JEMBER merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menanggung resiko di batalkannya skripsi yang saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.

Jember, 22 Mei 2024

yang membuat pernyataan



Septa Krisanatalia

MOTTO

Aku memulai dengan “Dalam Nama Tuhan Yesus, Saya Pasti Bisa” dan dengan keyakinanku aku mengakhiri dengan kata “Puji Tuhan, Terima Kasih Tuhan, Tuhan Yesus Baik”

“jangan takut percaya saja”

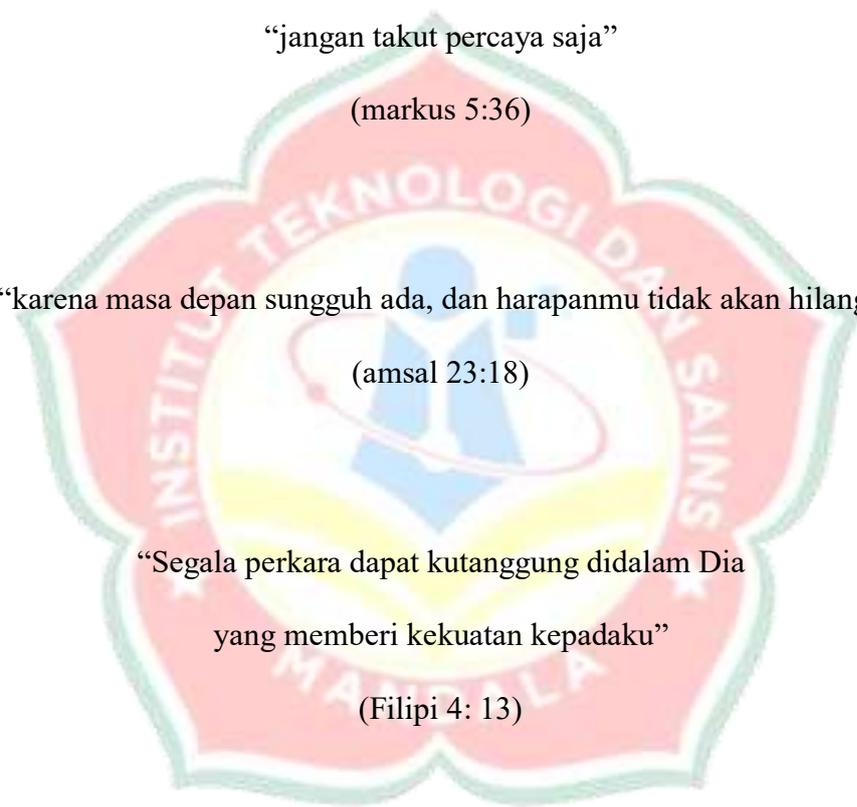
(markus 5:36)

“karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(amsal 23:18)

“Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4: 13)



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Akuntansi pada Institut Teknologi dan Sains Mandala

Penulis menyadari skripsi ini terlaksana berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan banyak bimbingan, nasehat, dan arahan.
2. Bapak Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala.
4. Ibu Mainatul Ilmi, S.E., M.Akun. selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan kelancaran pengarahan, nasehat, dan bimbingan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta Sivitas Akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala.
6. Terimakasih kepada pemerintah atas bantuan biaya kuliah selama 4 tahun sehingga saya bisa merasakan menikmati pendidikan perguruan tinggi di Institut Teknologi dan Sains Mandala.

7. Teruntuk Bapak Sapto Mulyono dan Ibu Mariati selaku kedua orang tua saya serta Risky Amalia selaku Kakak saya, terima kasih banyak telah memberikan doa, semangat, serta dukungan tiada hentinya.
8. Teman hidup saya Theo Da Christa Dhityasmara dan ibu dari teman hidup saya Mama Sri, yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, dan *healing* untuk melapas penat, saya ucapkan terimakasih kasih banyak.
9. Bude Yekti dan Bude Rina yang telah memberikan semangat dan bantuan selama saya berkuliah dan selama saya kost, saya ucapkan terima kasih banyak.
10. Sahabatku dari TK sampai sekarang Manda, Bella, Tabita, Petris yang telah memberikan semangat, menghibur, dan mau mendengarkan cerita dan keluh kesah saya ucapkan terima kasih.
11. Sahabatku kuliah Amelia, Septi, Shanti, Shafa, Ira terima kasih telah menemani, mendukung, membantu, serta menghibur saya
12. Teman-teman angkatan 2019, khususnya program studi akuntansi yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik dalam proses pembelajaran di kampus ataupun proses penulisan penelitian yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Jember, 22 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xviii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Masalah.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori	22
2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan.....	22
2.2.2 Good Governance	24
2.2.3 Akuntabilitas.....	24
2.2.4 Transparansi.....	24
2.2.5 Tanggung jawab	25

2.2.6	Kompetensi Sumber Daya Manusia	26
2.3	Kerangka Konseptual	27
2.4	Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Objek Penelitian	32
3.2	Populasi dan Sempel.....	32
3.2.1	Populasi.....	32
3.2.2	Sempel	32
3.3	Jenis Penelitian	33
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
3.5	Definisi Operasional Variable Penelitian.....	34
3.5.1	Variabel Independen (X).....	34
3.5.2	Variabel Dependen (Y)	36
3.5.3	Variabel Moderasi (Z).....	36
3.6	Metode Pengumpulan Data	37
3.7	Metode Analisis Data.....	38
3.7.1	Uji Analisis Data.....	39
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.3	Analisis Regresi Moderasi	41
3.7.4	Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Deskripsi Data	46
4.2	Hasil Uji Analisis Data	55
4.2.1	Uji Keabsahan Data	55
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.3	Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)	60
4.2.3	Uji Hipotesis	60
4.4	Interpretasi	67
4.4.1	Pengaruh X1 Terhadap Y.....	67
4.4.2	Pengaruh X2 Terhadap Y	68
4.4.3	Pengaruh X3 Terhadap Y.....	69

4.4.4 Pengaruh X1 Terhadap Y dengan Pemoderasi SDM.....	70
4.4.5 Pengaruh X2 Terhadap Y dengan Pemoderasi SDM.....	71
4.4.6 Pengaruh X3 Terhadap Y dengan Pemoderasi SDM.	71
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Implikasi.....	75
5.3 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1	Kriteria Variabel Moderasi	44
Tabel 4.1	Deskripsi Responden.....	46
Tabel 4.2	Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	46
Tabel 4.3	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden	47
Tabel 4.4	Distribusi Status Responden.....	48
Tabel 4.5	Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel X1.....	49
Tabel 4.6	Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel X2.....	50
Tabel 4.7	Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel X3.....	52
Tabel 4.8	Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Y	53
Tabel 4.9	Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Z	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.15	Tabel Uji Tanpa Interaksi MRA X1 dan Z	61
Tabel 4.16	Tabel Uji Tanpa Interaksi MRA X2 dan Z	65
Tabel 4.17	Tabel Uji Tanpa Interaksi MRA X1 dan Z	65
Tabel 4.18	Tabel Uji Interaksi MRA	65
Tabel 4.19	Tabel Hasil Uji t	65

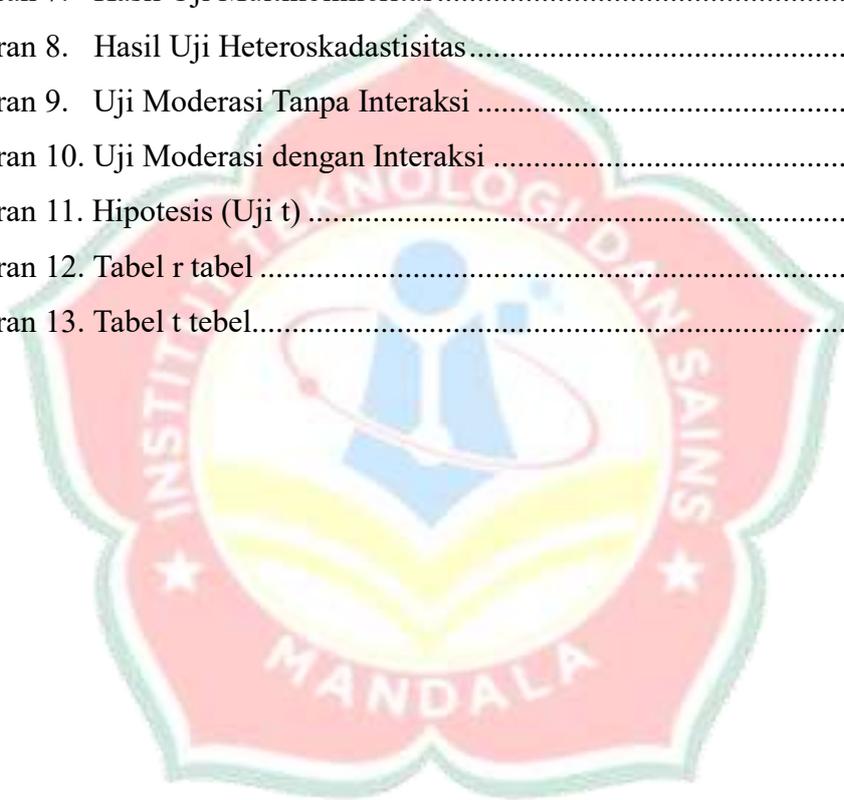
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	27
------------	---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 2. Data Responden.....	86
Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner Penelitian	88
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas.....	89
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	94
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas.....	95
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas.....	95
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskadasitas.....	95
Lampiran 9. Uji Moderasi Tanpa Interaksi	97
Lampiran 10. Uji Moderasi dengan Interaksi	97
Lampiran 11. Hipotesis (Uji t)	97
Lampiran 12. Tabel r tabel	98
Lampiran 13. Tabel t tebal.....	99



RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan prinsip *good governance* harus di terapkan pada Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung. Hal ini akan berdampak positif terhadap keberlanjutan penegelolaan dan penyusunan laporan keuangan gereja. Sehingga aset dan dana yang di miliki oleh gereja akan terjaga dan terhindar dari penyalahgunaan pihak-pihak tertentu. Selain itu dengan penerapan prinsip *good governance* laporan keuangan akan lebih baik dan berkualitas dapat di gunakan pengurus gereja untuk mengambil keputusan terkait pengembangan gereja.

Peneliti tertarik untuk menjadikan Greja kristen jawi wetan sebagai objek penelitian karena Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung adalah gereja kristen jawa yang hanya ada di Provinsi Jawa Timur saja dan tidak ada di provinsi lain serta berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung, staff gereja masih menyusun laporan keuangan secara sederhana yaitu dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran serta diketahui saldo akhir, tetapi masih bisa di mengerti oleh jemaat.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh prinsip *Good Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung dan menganalisis apakah kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh prinsip *Good Governance* terhadap kualitas laporan keuangan pada gereja. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada para pengurus dan staff gereja yang berhubungan langsung dengan keuangan gereja. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan yakni teknik sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan yaitu *moderated regression analysis (MRA)*.

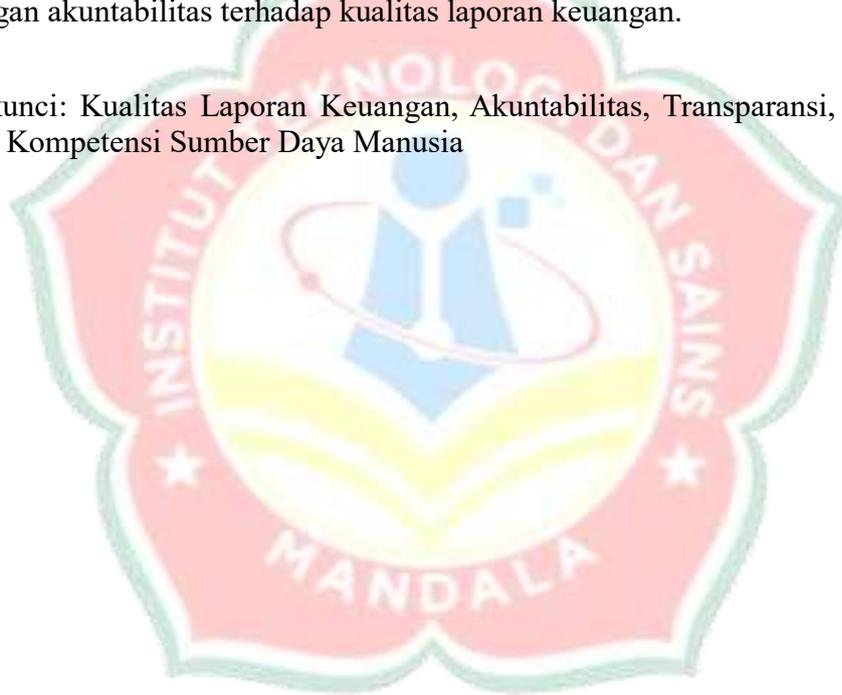
Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan (1) bahwa prinsip transparansi dan prinsip tanggung jawab berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan prinsip akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. (2) Kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi transparansi dan tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi kompetensi sumber daya manusia tidak dapat memoderasi hubungan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa terdapat masalah akuntabilitas di Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung yang menghambat keefektifitasan penyusunan laporan keuangan seperti masalah kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku ataupun masalah dalam proses pengumpulan dan pengelolaan data.

Disarankan kepada pengurus gereja mampu mempertahankan penerapan prinsip transparansi dan tanggung jawab, Serta terus meningkatkan prinsip akuntabilitas. Gereja juga perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang ada seperti memberikan kebijakan, prosedur yang jelas, pengawasan dan pelatihan. Hal ini juga tidak kalah penting untuk menunjang kualitas laporan keuangan gereja menjadi lebih berkualitas.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prinsip akuntabilitas, prinsip transparansi, dan prinsip tanggung jawab pada *Good Governance* terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi di Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung, Kecamatan Semboro, Jember. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada para pengurus dan staff gereja yang berhubungan langsung dengan keuangan gereja. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan yakni teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Metode analisis yang digunakan yaitu moderated regression analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip transparansi dan prinsip tanggung jawab berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan prinsip akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi transparansi dan tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi kompetensi sumber daya manusia tidak dapat memoderasi hubungan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.

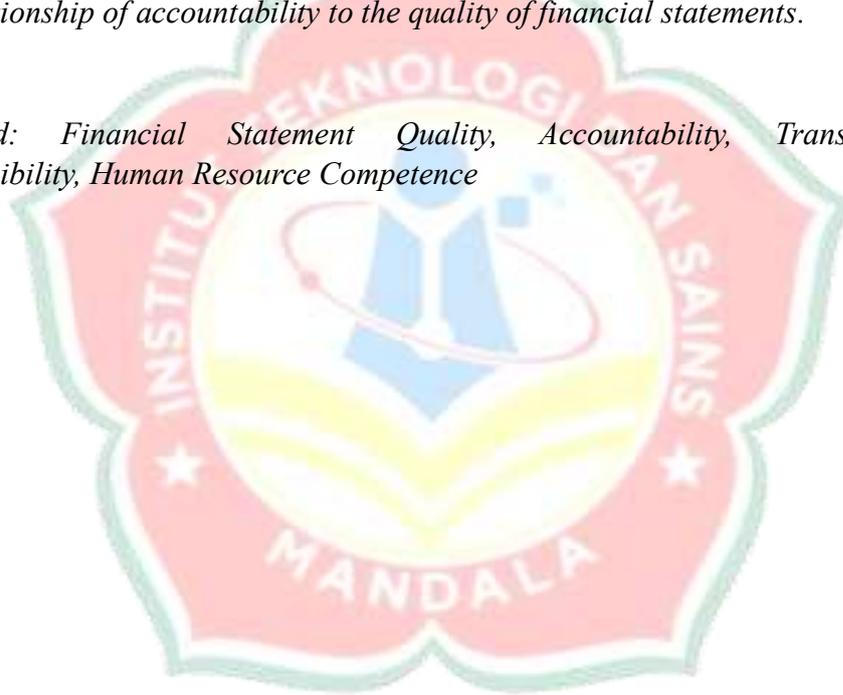
Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Akuntabilitas, Transparansi, Tanggung jawab, Kompetensi Sumber Daya Manusia



ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the principle of accountability, the principle of transparency, and the principle of responsibility for Good Governance on the quality of financial statements with the competence of human resources as a moderation variable in Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung, Semboro District, Jember. The method of data collection in this study is the distribution of questionnaires to church administrators and staff that are directly related to church finances. The sampling technique used is a saturated sampling technique with a total sample of 20 people. The analysis method used is moderated regression analysis (MRA). The results showed that the principle of transparency and the principle of responsibility affect the quality of financial statements while the principle of accountability does not affect the quality of financial statements. Human resource competence can moderate transparency and responsibility for the quality of financial statements, but human resource competence cannot moderate the relationship of accountability to the quality of financial statements.

Keyword: Financial Statement Quality, Accountability, Transparency, Responsibility, Human Resource Competence



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja sebagai lembaga keagamaan memegang peran penting dalam menjalankan tugas sosial dan rohaniah, terlepas dari kesakralannya gereja juga memiliki nilai sekuler (Duniawi) terlebih kegiatan yang bersangkutan langsung dengan keuangan gereja. Gereja merupakan organisasi nirlaba yang menggunakan persembahan sebagai bagian dari perolehan sumber daya untuk melakukan segala aktivitas operasional gereja (Kedoh dan Sulindawati, 2022). Gereja perlu untuk membuat laporan keuangan, laporan keuangan di susun untuk menyediakan informasi yang di butuhkan dalam membuat keputusan pada suatu organisasi. Laporan keuangan yang berkualitas memberikan informasi yang relevan, dapat dibandingkan, dan mudah di pahami oleh para pengguna laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan gambaran posisi keuangan menyeluruh dari setiap entitas, laporan keuangan yang transparan dan terpercaya dapat membangun kepercayaan dalam pengelolaan keuangan gereja.

Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Rejoagung adalah salah satu gereja yang ada di Kabupaten Jember, tepatnya berada di Kecamatan Semboro di Desa Rejoagung. yang di mana mayoritas penduduk Desa Rejoagung 97,7% beragama Kristen dan sisanya beragama Islam dan Katolik (Diana, 2019). Seperti organisasi lainnya, Greja Kristen Jawi Rejoagung juga salah satu organisasi nirlaba yang memiliki tujuan bukan dalam hal mencari keuntungan

yang bersifat material, atau bertujuan untuk mencari laba yang di peruntukkan bagi kepentingan organisasi tersebut, melainkan bertujuan untuk menghasilkan pelayanan sebaik-baiknya bagi pihak eksternal dan internal dari organisasi, yaitu masyarakat (Simanjuntak, 2012).

Menurut Rudianto (2012) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat diminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu. Kualitas laporan keuangan gereja dapat di ukur dari segi keakuratan pencatatan transaksi, kelengkapan informasi, serta kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku. Dengan laporan keuangan gereja yang baik, gereja dapat lebih efektif dalam perencanaan keuangan, pengambilan keputusan, dan pertanggung jawab kepada jemaat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Pengelolaan sumber daya yang di miliki oleh gereja sangatlah penting untuk keberlanjutan pengembangan dari gereja. Laporan keuangan adalah alat yang penting dalam mengukur kinerja suatu organisasi, termasuk gereja.

Dengan menerepakan prinsip *Good Governance* pada laporan keuangan gereja, gereja dapat memastikan bahwa sumber daya di gunakan secara bijaksana dan bisa membuktikan bahwa laporan keuangan gereja berkualitas. Prinsip-prinsip *Good Governance* tidak hanya berlaku untuk perusahaan, tetapi juga dapat di terapkan pada organisasi nirlaba seperti gereja, prinsip *Good Governance* yang dapat di terapkan pada laporan keuangan gereja mirip dengan

prinsip-prinsip yang berlaku untuk organisasi bisnis, meskipun di sesuaikan dengan konteks organisasi keagamaan. Sesuai dengan tujuan keagamaan dan mempertahankan kepercayaan jemaat dan pihak terkait, *Good Governance* (tata kelola yang baik) adalah prinsip dan manajemen yang dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan mempertahankan integritas organisasi. Pengertian *Good Governance* berbeda-beda sesuai dengan kepentingan setiap organisasi menurut Puji ningsih (2020) konsep pemisahan antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan para manajemen sebagai pengendalian perusahaan yang dikembangkan dari teori agensi menjadi latar belakang dari sebuah praktik *Good Governance*.

Gereja sebagai organisasi nirlaba, juga harus menjalankan prinsip-prinsip *Good Governance* untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Tata kelola keuangan organisasi merupakan salah satu kunci terpenting dalam organisasi mencapai visi dan misi. Pimpinan dan pengurus organisasi perlu memahami mekanisme *Good Governance* agar kinerja organisasi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien (Soelton et al., 2020). Prinsip pada *Good Governance* dalam konteks pengelolaan keuangan gereja dengan prinsip akuntabilitas, prinsip transparansi, prinsip tanggung jawab (*responsibility*), sangatlah penting untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik serta laporan keuangan yang berkualitas.

Penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* akan mendorong pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab dan informasi keuangan yang terbuka untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan

pengelolaan keuangan (kawedar et al., 2019). Akuntabilitas mencakup kewajiban untuk bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan, transparansi menekankan pada keterbukaan dan kejelasan informasi, sementara tanggung jawab mengacu pada kewajiban moral dan etika. Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan gereja kepada para pemangku kepentingan yang bersangkutan langsung dengan gereja, oleh karena itu kualitas laporan keuangan sangat menentukan sejauh mana prinsip *Good Governance* di terapkan dalam pengelolaan keuangan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan gereja, dan salah satunya adalah kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Surastiani dan Handayani (2015) mendefinisikan kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang atau individu untuk dapat menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan yang baik. Kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kepatuhan terhadap prinsip *Good Governance*, tetapi juga sejauh mana sumber daya manusia yang terlibat dalam proses memiliki kompetensi yang memadai. Dengan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam proses tersebut menjadi faktor yang krusial, kompetensi ini menyangkup pemahaman mendalam tentang prinsip akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab, serta kemampuan untuk mengimplementasikannya dengan baik dalam praktek sehari-hari. Karena itu penting untuk mengkaji bagaimana prinsip *Good Governance* dan kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam konteks organisasi nirlaba seperti gereja.

Melihat fenomena beberapa tahun terakhir terdapat beberapa kasus penyelewengan dana yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang ada pada gereja di Indonesia yang dikutip pada detikNews (2018), terjadi kasus penyelewengan dana hibah yang terjadi pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) di Kabupaten Sintang senilai Rp 241.681.750. Sedangkan pada kasus GPdI jemaat Eben Hezer salah satu tersangka yang ditetapkan adalah pendeta kemudian pada tahun berikutnya di tahun 2019, kasus penggelapan dana gereja terjadi pada Gereja Protestan Indonesia di Denpasar, Bali dalam kasus ini kasir gereja ditetapkan tersangka karena telah menggelapkan dana sebesar Rp 289.070.875. Kasus ini baru terungkap setelah bendahara dan badan pemeriksa perbendaharaan jemaat (BPPJ) diminta untuk melakukan cash opname dan ditemukan selisih kas sejumlah Rp 289.070.875 dikutip dari Poskota Bali, (2021).

Beberapa kasus di atas menandakan bahwa sumber daya manusia tidak memahami tentang prinsip *Good Governance* dalam menunjang pembangunan dan pengembangan gereja, karena bagaimana setiap pengambilan keputusan keuangan yang dibuat akan berdampak pada area yang lain dari keseluruhan situasi keuangan baik dalam pengelolaan keuangan, pencatatan keuangan maupun pelaporan keuangan. Dengan memahami prinsip *Good Governance* yang baik maka sumber daya manusia akan mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan membuat laporan keuangan gereja yang berkualitas untuk menunjang perkembangan dan keberlanjutan program yang ada pada gereja. Dengan laporan keuangan gereja yang berkualitas mencerminkan bahwa sumber daya manusia memahami prinsip-prinsip *Good*

Governance dalam pengelolaan keuangan serta akan berhasil dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Rejoagung sebagai objek penelitian karena Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung adalah gereja kristen jawa yang hanya ada di provinsi jawa timur saja dan tidak ada di provinsi lain serta berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan Di Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung, staff gereja (bendahara kelompok) masih menyusun laporan keuangan secara sederhana yaitu dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran serta diketahui saldo akhir, tetapi masih bisa di mengerti oleh jemaat. Dalam pembuatan laporan hal pertama yang dilakukan bendahara kelompok yaitu mengelompokkan sumber dana selanjutnya mencatat seluruh pengeluaran.

Dengan keunikan yang ada peneliti tertarik melakukan penelitian terkait penerapan **Pengaruh Prinsip *Good Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi Pada Gereja Kristen Jawi Wetan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berkenaan dengan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah prinsip akuntabilitas pada *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung?

2. Apakah prinsip transparansi pada *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung?
3. Apakah prinsip tanggung jawab pada *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung?
4. Apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh prinsip akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung?
5. Apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh prinsip transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung?
6. Apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh prinsip tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan pada Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah di uraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin di capai yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh prinsip akuntabilitas pada *Good Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung
2. Untuk menganalisis pengaruh prinsip transparansi pada *Good Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung

3. Untuk menganalisis pengaruh prinsip tanggung jawab pada *Good Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung
4. Untuk menganalisis apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh prinsip akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung
5. Untuk menganalisis apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh prinsip transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung
6. Untuk menganalisis apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh prinsip tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan pada Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka di harapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi dunia akademisi ilmu akuntansi tentang kualitas laporan keuangan, khususnya mengenai praktis *Good Governance* pada gereja untuk mewujudkan laporan keuangan gereja yang berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Gereja Kristen Jawi Wetan

Penelitian yang akan di lakukan diharapkan dapat membantu Gereja Kristen Jawi Wetan untuk memahami pentingnya penerapan prinsip *Good Governance* dalam manajemen keuangan gereja, sehingga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab pada gereja. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara *Good Governance*, kualitas laporan keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia dalam konteks gereja, yang dapat menjadikan dasar bagi pengambilan keputusan yang baik.

b. Bagi Akademisi

Bagi dunia akademik, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan studi kasus untuk penelitian selanjutnya dalam bidang terkait

c. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan berfikir bagi peneliti mengenai topik pengaruh prinsip *Good Governance* pada kualitas Laporan keuangan di Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari tujuan penelitian, maka peneliti membuat batasan masalah:

1. penelitian ini terbatas pada penerapan prinsip akuntabilitas, prinsip transparansi dan prinsip tanggung jawab, pada prinsip *Good Governance*.
2. Responden yang di libatkan dalam penelitian ini yaitu pengurus gereja dan staf yang terlibat langsung dengan keuangan gereja yang berada di Desa Rejoagung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Syafaah & baroroh (2023) bertujuan untuk menguji pengaruh SAP, SIP, Good Governance terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dan analisis statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SAP, efektivitas SPI, dan *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM mampu memperkuat hubungan *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan, namun tidak mampu memperkuat pengaruh SAP dan efektivitas SPI terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah & Nugraeni (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Sleman penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner dan analisis statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel akuntabilitas tidak berpengaruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Sofi (2023) bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderating. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukarohmah et al., (2023) bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi, pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren AN-Nuriyah Jember. Dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan analisis regresi moderasi (MRA). Menunjukkan hasil bahwa secara parsial akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari analisis moderasi menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pemahaman akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana (2022) menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel transparansi sebesar 0,003, nilai signifikansi variabel akuntabilitas sebesar 0,009, nilai signifikansi variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari alpha (0,05) maka secara parsial transparansi, akuntabilitas dan partisipasi

masyarakat berpengaruh terhadap laporan keuangan desa. Pada uji-F diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai tersebut lebih kecil dari alpha maka secara simultan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap laporan keuangan desa. Besarnya pengaruh variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan desa yaitu 81,8%, sedangkan sisanya (18,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kesimpulannya adalah secara parsial maupun simultan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap laporan keuangan desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, F. (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, akuntabilitas, dan transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif statistik menggunakan model empiris dengan uji regresi linier berganda dan melakukan pengambilan sampel dengan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bantul.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Gea (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. Metode analisis yang digunakan yaitu Metode analisis data yang digunakan adalah Structural Equating Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan menggunakan software smart PLS versi 3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik & sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. kualitas laporan.

Penelitian yang dilakukan oleh berlian afriansyah paddery (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi pengelolaan zakat di Kabupaten Rajeng Lebong. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari (uji T), (Uji F), dan Uji Determinasi (r) dengan alat uji SPSS 16. Dengan hasil penelitian menunjukkan secara persial akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Chairani, Khaliza (2020), bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada seluruh organisasi pengelolaan zakat di Kota Pekanbaru, baik secara persial maupun secara simultan, metode yang digunakan dalam pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu metode purposive sumpling. Dimana sampel pada penelitian ini adalah pimpinan/manajer, bagian keuangan, bagian

pengelola dan bagian pendistribusian dan diperoleh responden sebanyak 40 orang. Data yang di gunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskadasitas, dan pengujian hipotesis hasil dari penelitian ini yaitu penelitian menunjukkan secara persial variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang di lakukan oleh Tahir et al., (2020) bertujuan untuk mengetahui apakah akuntabilitas, partisipasi masyarakat pengetahuan kepala desa, dan transparansi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji parsial akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa, partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa, pengetahuan kepala desa berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa. Berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa akuntabilitas, partisipasi masyarakat, pengetahuan kepala desa, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kabupaten Pamekasan.

Penelitian yang di lakukan oleh Purba, A. R. H. K. (2017) bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip good corporate governance, kualitas laporan keuangan, penerapan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan, penerapan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan, penerapan

responsibilitas/*responsibility* terhadap kualitas kualitas laporan keuangan dan penerapan perlakuan yang setara terhadap kualitas laporan keuangan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menentukan bentuk hubungan antara variabel melalui kuisisioner. Metode yang di gunakan dalam penentuan test statistic adalah analisis regresi berganda yaitu menghubungkan variabel independen yang lebih dari satu dengan satu variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan penerapan ke-4 prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap karakteristik kualitas Laporan Keuangan yang dilihat dari nilai F-tabel sebesar 41,041 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat tabel ringkasan berikut:

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Syafaah & baroroh (2023)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SAP, efektivitas SPI, dan <i>good governance</i> berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM mampu memperkuat hubungan <i>good governance</i> terhadap kualitas laporan keuangan, namun tidak mampu memperkuat pengaruh SAP dan efektivitas SPI terhadap kualitas laporan keuangan.	- Variabel independen: akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, dan kompetensi SDM - Variabel dependen: Kualitas Laporan keuangan	- Variabel independen: pemahaman akuntansi - Objek penelitian
2	Zubaidah & Nugraeni (2023)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel akuntabilitas tidak berpengaruh.	- Variabel independen: transparansi, akuntabilitas - Variabel dependen: Kualitas Laporan keuangan	- Objek penelitian dan tahun penelitian
3	Sofi (2023)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan,	- Variabel independen: akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya	- Variabel independen:

No	Peneliti	Hasil Penelitian	- Persamaan	- Perbedaan
		Manusia mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara positif dan signifikan, Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Kompetensi SDM mampu memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan, Kompetensi SDM tidak mampu memoderasi pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: - Kualitas Laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - n intern, Pemanfaatan Teknologi informasi Manajemen Keuangan - Objek penelitian -
4	Mukaromah et al., (2023)	menunjukkan hasil bahwa secara parsial akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari analisis moderasi menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM - Variabel dependen: Kualitas Laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: pemahaman akuntansi - Objek penelitian

No	Peneliti	Hasil Penelitian	- Persamaan	- Perbedaan
		akuntansi.	-	-
5	Diana (2022)	Kesimpulannya adalah secara parsial maupun simultan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap laporan keuangan desa.	- Variabel independen: transparansi, akuntabilitas - Variabel dependen: Kualitas Laporan keuangan	- Variabel independen: partisipasi masyarakat - Objek penelitian
6	Wibowo (2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah kabupaten bantul	- Variabel independen: transparansi, akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia - Variabel dependen: Kualitas Laporan keuangan	- Variabel independen: Pengendalian Intern - Objek penelitian
7	Putra & Gea (2022)	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik & sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. kualitas laporan	- Variabel independen: Akuntabilitas, transparansi, responsibility - Variabel dependen: Kualitas laporan	- Variabel independen: sistem akuntansi - Objek penelitian

No	Peneliti	Hasil Penelitian	- Persamaan	- Perbedaan
		Keuangan secara signifikan mampu memoderasi pengaruh tata kelola perusahaan yang baik dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan	- keuangan	-
8	berlian afriansyah paddy (2022)	hasil penelitian menunjukkan secara persial akuntabilitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	- Variabel idependen: akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia - Variabel dependen: Kualitas laporan keuangan	- Objek penelitian dan tahun penelitian
9	Chairani & Khaliza (2020)	hasil dari penelitian ini yaitu penelitian menunjukkan secara persial variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	- Variabel idependen: akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia - Variabel dependen: Kualitas Laporan keuangan	- Variabel independen: pemanfaatan sistem Informasi Objek penelitian
10	Tahir et al., (2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji parsial akuntabilitas, laporan	Variabel idependen: akuntabilitas, Dan transparansi	- Variabel independen: partisipasi Masyarakat,

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	- Perbedaan
		Keuangan desa, partisipasi masyarakat, pengetahuan Kepala Desa, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa. Berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa akuntabilitas, partisipasi masyarakat, pengetahuan Kepala Desa, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kab.Pamekasan	- Variabel dependen: Kualitas Laporan keuangan	- pengetahuan kepala desa, - Objek penelitian
11	Purba (2017)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan penerapan ke-4 prinsip Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap karakteristik kualitas Laporan Keuangan	- Variabel independen: Akuntabilitas , transparansi responsibly - Variabel dependen: Kualitas Laporan keuangan	Variabel independen: Penerapan perlakuan yang setara - Objek penelitian

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai referensi penulis, terdapat perbedaan pada penelitian ini. Adapun perbedaan tersebut adalah pada penelitian ini menggunakan prinsip-prinsip *Good Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab serta menggunakan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi, Pada penelitian ini menggunakan objek Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan keuangan adalah ukuran sejauh mana informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan suatu entitas dapat di andalkan, relevan, dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Menurut kasmir (2014). Rudianto (2012), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu. Laporan keuangan merupakan laporan yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Kualitas laporan keuangan dilihat dari kehandalan informasi dapat memenuhi kriteria dan harapan seluruh pihak yang berhubungan dengan informasi tersebut dalam melaksanakan proses mereka (Surastiani &

Handayani, 2015). Kualitas ini mencerminkan keakuratan dan ketepatan informasi keuangan yang di ungkapkan, sehingga pengguna laporan, seperti investor, kreditur, dan pihak terkait lainnya, dapat membuat keputusan yang informasional dan terinformasi. Kualitas laporan keuangan adalah standar normatif yang harus di cerminkan dalam informasi akuntansi untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Sesuai dengan peraturan pemerintah No 71 Tahun 2010, indikator kualitas laporan keuangan mencakup aspek-aspek seperti:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

2.2.2 *Good Governance*

Good Governance sering di artikan sebagai tata kelola yang efektif, namun konsep ini dapat memiliki definisi yang bervariasi tergantung pada perspektif individu yang mendefinisikan. Pengertian *Good Governance* berbeda-beda sesuai dengan kepentingan setiap organisasi menurut Puji ningsih (2020). *Good Governance* merupakan konsep berfikir yang akan menggiring terwujudnya pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, akuntabel, serta dapat diterima oleh para pemangku kepentingan Ramadhan & Suryaningrum (2020).

2.2.3 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah pertanggung jawaban dalam pengelolaan laporan keuangan secara transparansi dan wajar kemudian mampu untuk menjelaskan perolehan dana serta pengeluaran dana yang tertera di laporan keuangan Putri et al., (2021). Akuntabilitas organisasi keagamaan berbeda dengan organisasi bisnis karena organisasi keagamaan memiliki sifat akuntabilitas secara vertikal dan horizontal Sari et al., (2018). Akuntansi vertikal merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada Tuhan sedangkan akuntansi horisontal bentuk tanggung jawab kepada jemaat, pengurus gereja serta atau majelis dan gembala sidang gereja atau pendeta. Menurut Sanjaya (2019) indikator akuntabilitas adalah:

1. Sesuai standart etika dan undang-undang
2. Sasaran yang jelas
3. Penyebarluasan informasi
4. Kemudahan akses informasi

2.2.4 Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang menandakan bahwa semua pihak memperoleh jaminan untuk mendapatkan akses dan kebebasan mengenai informasi kebijakan, informasi proses pembuatan, dan pelaksanaan, serta berbagai hasil yang dapat diperoleh tentang pelaksanaan organisasi (Septiarini 2011). Menurut Mony & Suhartini (2022) di bandingkan

dengan organisasi bisnis, prinsip transparansi pada gereja di lakukan melalui Persidangan Majelis Jemaat (PMJ), Persidangan Majelis Jemaat Diperluas (PMJD), dan informasi lainnya yang di muat pada Warta Jemaat. Indikator dalam penelitaian menurut Sanjaya (2019) indikator penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Publikasi ke media masa
2. Relevansi
3. Informasi dapat di bandingkan
4. Pemerataan informasi
5. Kelengkapan informasi
6. Mencantumkan pihak-pihak independen

2.2.5 Tanggung jawab

Prinsip tanggung jawab (responsibility) di lingkungan gereja dapat di terapkan dengan membuat laporan atas pelaksanaan kegiatan, program kerja yang sudah di jalankan. Pada dasarnya pertanggung jawab akan di buat dalam bentuk laporan yang berisi kesesuaian antara berjalannya kegiatan, program atau aktivitas-aktifitas dalam lingkungan gereja dengan dengan tata Kelola, prinsip dan aturan yang sudah di tetapkan (Kwak, 2015). Prinsip tanggung jawab merupakan sebuah prinsip tata Kelola yang berisi kesesuaian pengelolaan organisasi berdasarkan aturan perundangan-undangan dan prinsip-prinsip yang di akui. Menurut pendapat Kwak (2015) indikator tanggung jawab gereja meliputi :

1. Mekanisme penyusunan laporan pertanggung jawaban
2. Respon jemaat terhadap LPJ

2.2.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) melibatkan kapasitas individu, organisasi, dan sistem untuk melakukan tugas tugasnya dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan. Emilda (2014), menjelaskan kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan atau keahlian individu di dalam sebuah organisasi atau suatu sistem lembaga untuk mengimplementasikan kemampuan dan melaksanakan fungsi serta kewenangannya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Emilda, (2014) menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan kemampuan atau keahlian individu di dalam sebuah organisasi atau suatu sistem lembaga untuk mengimplementasikan kemampuannya dan melaksanakan fungsi serta kewenangannya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

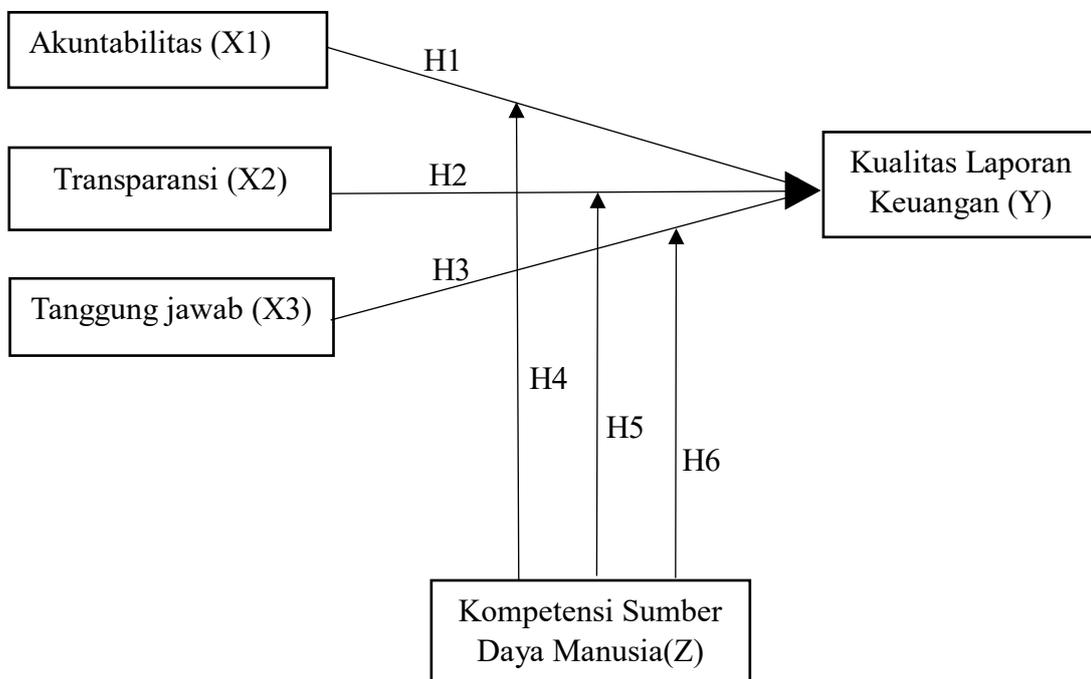
Menurut Sudiarti, N. W. & Juliarsa, G. (2020) indikator sumber daya manusia yaitu:

1. Pendidikan
2. Pelatihan
3. Pengalaman yang memadai
4. Perilaku

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual di susun sebagai panduan dasar untuk mengarahkan dan menjelaskan tujuan penelitian, sehingga di harapkan penelitian inindapat di laksanakan dengan sistematis. Berikut adalah kerangka konseptual dlam konteks penelitian ini:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

—————> = Menunjukkan pengaruh secara persial

Berdasarkan kerangka konseptual diatas garis panah lurus menunjukan adanya pengaruh secara persial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara persial akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka kopeptual di atas, maka terdapat dugaan sementara yang di sebut dengan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

Akuntabilitas merujuk pada pertanggung jawaban atas segala aktivitas kepada pihak yang berkepentingan yang menjadi stakeholder (Mardiasmo, 2018). Dalam penelitian yang di lakukan oleh Afriansyah (2022), Wibowo (2022), Chairani (2020), dan Tahir (2020) menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya akuntabilitas dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas.

H1 : Diduga akuntabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung

2. Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan

Transparansi adalah bentuk keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan dengan memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Diana (2022), Wibowo (2022), Chairani (2020), dan Tahir (2020), menunjukkan hasil transparansi berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan adanya transparansi pada suatu organisasi dapat memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan informasi tentang proses pelaksanaan dan pengambilan keputusan.

H2 : Diduga Transparansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung

3. Pengaruh tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan

Prinsip responsibilitas yang di sampaikan Utami (2018) menyatakan bahwa organisasi perlu untuk bertanggung jawab atas kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat hal ini juga di perlukan bagi gereja telah memiliki bentuk kepedulian terhadap para pemangku kepentingan yang di tunjukan dengan adanya keselarasan kebijakan dengan aturan perundang undangan, yang berlaku. Menurut penelitian yang di lakukan oleh Purba (2017), Putra & Gea (2022) Pinsip tanggung jawab sangat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. tanggung jawab yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan gereja dapat meningkatkan kepercayaan jemaat dan donator, memberikan transparansi yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan, dan secara positif memengaruhi partisipasi serta dukungan finansial dalam kegiatan gereja

H3 : Diduga Tanggung jawab berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung

4. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi

Sumber daya yang berkompetensi akan mempunyai kinerja yang baik juga, itu yang menjadi tujuan dari suatu entitas. Sehingga kompetensi sumber daya manusia di buat untuk kepentingan suatu entitas, yang berguna untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pelaporan penyajian laporan keuangan yang baik dan berguna untuk pihak-pihak terkait. Menurut penelitian yang di lakukan oleh Sofi (2023), Syafaah dan Baroroh (2023) kompetensi Sumberdaya mampu memperkuat hubungan atau mampu memoderasi *Good Governance* terhadap kualitas laporan keuangan

H4 : Diduga kompetensi sumber daya manusia memoderasi akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

5. Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi

Untuk mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas di perlukan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas serta laporan keuangan yang harus di pertanggung jawabkan secara transparan dengan didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkompeten. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Sofi, Syafaah dan Baroroh (2023),

kompetensi sumber daya manusia mampu memperkuat hubungan good governance terhadap kualitas laporan keuangan.

H5 : Diduga kompetensi sumber daya manusia memoderasi transparansi terhadap kualitas laporan keuangan

6. Pengaruh tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi

Pengurus gereja yang mempunyai kompetensi yang baik akan mempunyai kinerja yang baik juga terhadap tanggung jawab yang telah diberikan. Dengan pemberian tanggung jawab kepada pengurus gereja, mereka akan merasa di berikan kepercayaan yang besar sebagai sumber daya manusia dari berbagai pihak yang terkait, dengan pemberian kepercayaan kepada pengurus gereja, pengurus akan menggunakan tanggung jawabnya untuk kepentingan gereja baik dalam pengelolaan dana organisasi, mewujudkan dan melaksanakan program-program yang akan di jalankan, serta membuat laporan keuangan yang berkualitas dengan kepercayaan yang telah di berikan. Menurut penelitian yang di lakukan Syafaah dan Baroroh (2023), kompetensi sumber daya manusia mampu memperkuat hubungan good governance terhadap kualitas laporan keuangan

H6 : Diduga kompetensi sumber daya manusia memoderasi tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Greja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Rejoagung yang bertempat di Desa Rejoagung, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember.

3.2 Populasi dan Sempel

3.2.1 Populasi

Menurut Widagdo et al., (2021) di jelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan satuan yang krakteristiknya akan di teliti. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengurus dan staf Gereja yang berhubungan langsung dengan keuangan gereja. Jumlah populasi adalah sebanyak 20 orang yang terdiri dari 1 pendeta, 2 bendahara gereja, dan 17 bendahara kelompok.

3.2.2 Sempel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di punyai oleh populasi (Widagdo et al., 2021). Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalknya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang dapat di ambil dari populasi itu (Sugiono, 2022). pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *sampling total atau sampel sensus*, menurut Sugiono (2022) *sampling*

jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Hal ini sering di lakukan bila jumlah populasi cukup kecil, kurang dari 30 orang, Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengandalkan analisis data numerik dari jawaban kuesioner dan informasi terukur lainnya untuk menggali hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. pendekatan ini menitik beratkan pada aspek numerik sebagai datanya, baik dalam proses pengumpulan maupun hasil analisisnya (Widagdo et al., 2021). Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer di peroleh dari hasil kuesioner dari jawaban responden terkait faktor-faktor pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, serta data sekunder dari buku, jurnal, berita, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu data di peroleh dari pihak gereja yang dapat di akses melalui situs web organisasi.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini diberi notasi X yaitu:

1. Akuntabilitas (X1)

2. Transparansi (X2)
3. Tanggung jawab (X3)

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini diberi notasi Y yaitu kualitas Laporan keuangan

3. Variabel moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini diberi notasi Z yaitu kompetensi sumber daya manusia

3.5 Definisi Operasional Variable Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Widagdo et al., 2021) variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Akuntabilitas (X1)

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggung jawab dalam menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawab tersebut (Mardiasmo 2018).

Menurut Sanjaya (2019) indikator akuntabilitas adalah:

1. Sesuai standart etika dan undang-undang
2. Sasaran yang jelas

3. Penyebarluasan informasi
 4. Kemudahan akses informasi
2. Transparansi (X2)

Transparansi adalah keterbukaan (open proses) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (Mardiasmo, 2019) penelitian menurut Sanjaya (2019) indikator penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Publikasi ke media masa
 2. Relevansi
 3. Informasi dapat di bandingkan
 4. Pemerataan informasi
 5. Kelengkapan informasi
 6. Mencantumkan pihak-pihak independen
3. Tanggung jawab (X3)

Responsibilitas merupakan bentuk pertanggung jawab atas kebijakan yang di susun oleh organisasi terhadap hukum, aturan, serta kebijakan yang berlaku umum (Utami, 2018). Menurut pendapat Kwak (2015) indikator tanggung jawab gereja meliputi :

1. Mekanisme penyusunan laporan pertanggung jawaban
2. Respon jemaat terhadap LPJ

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Widagdo et al., 2021), pada penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan yang harusnya mencerminkan gambaran keakuratan tentang kondisi keuangan dan kinerja suatu organisasi, yang dinamakan informasi yang di berikan harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa depan yang akan datang. Menurut Erna & Budiyo (2019) semakin tajam dan semakin jelas gambar yang di sajikan lewat data financial, dan semakin mendekati kebenaran. Sesuai dengan peraturan pemerintah No 71 Tahun 2010, indikator kualitas laporan keuangan mencakup aspek-aspek seperti:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

3.5.3 Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang memengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Widagdo et al., 2021). Variabel moderasi yang di gunakan pada penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia.

Menurut Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020) indikator sumber daya manusia yaitu:

1. Pendidikan
2. Pelatihan
3. Pengalaman yang memadai
4. Perilaku

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan di lakukan pada penelitian ini adalah observasi, penyebaran kuesioner, dan studi pustaka:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, Dimana penelitian mendapatkan informasi mengenai kondisi lingkungan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyusunan dan penyebaran daftar pertanyaan yang di sederhanakan kepada responden di Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan atau perolehan informasi terkait dengan penelitian, dengan

tujuan mendukung aspek teoritis penelitian melalui referensi buku literatur dan jurnal-jurnal di bidang ekonomi dan akuntansi

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah serangkaian teknik ataupun pendekatan yang di gunakan untuk mengolah dan menafsirkan data sehingga dapat diambil kesimpulan atau informasi yang bermanfaat. Metode analisis data dapat bervariasi tergantung pada tujuan penelitian atau kebutuhan analisis yang spesifik. Peneliti menggunakan metode analisis data berupa uji validitas dan uji reabilitas untuk mengevaluasi instrument penelitian (kuesioner). Koefisien determinasi digunakan sebagai indikator sejauh mana variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependennya. Pada saat yang sama, peneliti menyebarkan pertanyaan tertulis kepada responden mengenai dampak akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung, dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi.

Respon dari responden di ukur menggunakan skala *likert*, Menurut Sugiyono (2022) skala ini bisa diterapkan sebagai pengukuran pendapat, sikap dan pandangan orang atau sekelompok orang mengenai peristiwa sosial. Dari skala ini, maka variabelnya akan diubah menjadi variabel indikator, setelah itu indikator-indikator dibentuk menjadi konsensus sebagai pembuatan item *instrument* yang berbentuk pertanyaan dan pernyataan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang di peroleh dari kuesioner dengan cara memberikan skor/nilai dari setiap pertanyaan berdasarkan skala

likert. Adapun kriteria penentuan skor/nilai dapat dilihat dari tabel skala likert seperti di bawah. Nilai pada skala 5 poin (skor tertinggi) hingga skala 1 (skor terendah) dengan menandai kolom yang sesuai menggunakan tanda cek (√) atau tanda silang (×). Berikut ini *instrumen* skala *likert* berupa pernyataan.

Keterangan	Skor/nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: *Sugiyono (2022)*

3.7.1 Uji Analisis Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur atau menilai apakah suatu instrument penelitian (kuesioner) memiliki keabsahan atau validitas. Menurut Ghazali (2019), mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Keabsahan suatu kuesioner terbukti jika pernyataan mampu mengungkapkan dengan tepat hal yang ini diukur oleh kuesioner tersebut. Pernyataan atau indikator dalam kuesioner di katakan valid apabila r hitung $>$ r tabel pada signifikan 5% maka dikatakan valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2019). Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila data dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Dasar pengambilan Keputusan uji reliabilitas yaitu, apabila nilai *Cronbach Alpha* $>0,6$ maka poin-poin pernyataan di katakan reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki kecenderungan normal. Menurut Ghozali (2019) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov smirnow yang di gunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Apabila angka signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2019) Uji multikolinieritas di gunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Sebuah regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang signifikan di antara variabel independennya. Keberadaan multikolinieritas dapat diidentifikasi melalui nilai toleransi dan faktor inflasi varian (VIF), dengan Batasan nilai toleransi sekitar 0,1 dan Batasan VIF sekitar 10. Jika tolerance value $>0,1$ atau VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas, namun jika sebaliknya menunjukkan bahwa terjadi multikolinieritas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan/ variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2019). Dalam pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan Uji Glesjer, dikatakan tidak heteroskedastisitas jika nilai sinifikasi taip variabel $>0,05$.

3.7.3 Analisis Regresi Moderasi

Menurut refani & dewi (2020) analisis regresi moderasi adalah suatu analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam

membangun model hubungannya. Menurut ghozali (2019), metode ini menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing varaiabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Uji interaksi juga di kenal sebagai analisis regresi moderasi atau moderated regression analisis (MRA), merupakan jenis regresi berganda linier yang menggunakan elemen interaksi (perkawinan dua atau lebih variabel independen). Rumus yang di gunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1 * Z + b_5X_2 * Z + b_6X_3 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Akuntabilitas

X2 = Transparansi

X3 = Tanggung jawab

Z = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X1*Z = Interaksi antara Akuntabilitas dengan Kompetensi
Sumber Daya Manusia

$X_2 * Z$ = Interaksi antara Transparansi dengan Kompetensi

Sumber Daya Manusia

$X_3 * Z$ = Interaksi antara Tanggung jawab dengan Kompetensi

Sumber Daya Manusia.

e = Error

berikut kriteria variabel moderasi:

1) Moderasi Murni (*Pure Moderation*)

Apabila variabel moderasi (Z) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan atau variabel independen (X), tetapi berinteraksi dengan variabel independen (X). Dapat di sebut moderasi murni jika hasil uji b_2 tidak signifikan dan b_3 signifikan. *Pure* moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel *prediktor* dan variabel tergantung di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel *predictor* tanpa menjadi variabel *prediktor*.

2) Moderasi Semu (*Quasi Moderation*)

Apabila variabel moderasi (Z) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan atau variabel independen (X), dan berinteraksi dengan variabel independen (X). Dapat di sebut moderasi semu jika hasil uji b_2 signifikan dan b_3 signifikan. *Quasi* moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel *prediktor* dan variabel tergantung di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel *prediktor* sekaligus menjadi variabel *prediktor*.

3) Moderasi Potensial (*Homologiser Moderation*)

Apabila variabel moderasi (z) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (y) dan atau variabel dependen (x). Dapat di sebut moderasi potensial jika hasil uji b2 tidak signifikan dan b3 juga tidak signifikan. Homologiser moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel *prediktor* dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung.

4) Variabel Penjelas/ *Prediktor (Predictor)*

Apabila variabel moderasi (z) berpengaruh terhadap variabel dependen (y) dan atau variabel dependen (x), tetapi tidak berinteraksi dengan variabel independen (x). Dapat disebut prediktor jika hasil uji b2 signifikan dan b3 tidak signifikan. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel *prediktor* dalam model hubungan yang dibentuk.

tabel 3.1 kriteria variabel moderas

No	Hasil uji	Jenis moderasi
1	b2 tidak signifikan b3 signifikan	Pure moderasi
2	b2 signifikan b3 signifikan	Quasi moderasi
3	b2 tidak signifikan b3 tidak signifikan	Homologiser moderasi
4	b2 signifikan b3 tidak signifikan	Prediktor

Sumber : solimun, fernandes & nurjannah (2017)

Keterangan:

b2 = kebijakan deviden

b3 = interaksi antara masing-masing variabel independen

(akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab)

4.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghazali (2019) adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Responen

Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada pengurus gereja dan staff gereja yaitu pendeta, bendahara gereja, bendahara kelompok. Dari seluruh data yang di kumpulkan, 20 responden di tetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Deskripsi Responden

No	Populasi	Jumlah
1	Pendeta	1
2	Bendahara greja	2
3	Bendahara kelompok	17
Jumlah		20

Sumber: data diolah peneliti 2024

Berikut ini adalah deskripsi responden:

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di peroleh data responden dengan jenis kelamin laki-laki dan Perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	6	30%
2	Perempuan	14	70%
Jumlah		20	100%

Sumber : data di olah peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil jumlah responden dari penyebaran kuesioner yang di kualifikasikan berdasarkan jenis kelamin responden, hasil menunjukkan bahwa ada 6 responden laki-laki dan 14 responden Perempuan, sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkatan Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, diperoleh data responden berdasarkan tingkat pendidikan dengan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	1	5%
2	SMP	4	20%
3	SMA/SMK	12	60%
4	Perguruan tinggi	3	15%
jumlah		20	100 %

Sumber : data diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan jumlah orang yang menjawab dari distribusi kuesioner yang di kualifikasikan berdasarkan tingkat Pendidikan responden, di peroleh jumlah responden yang tingkat Pendidikan SD sebanyak 1 orang, tingkat Pendidikan SMP sebanyak 4 orang, tingkat pendidikan SMA sebanyak 12 orang, dan pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi responden dengan Tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Dalam Keanggotaan di Gereja

Menurut peneliti, informasi yang di kumpulkan dari responden berdasarkan status mereka sebagai pengurus dan staff gereja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Status Responden

No	Status	Jumlah	Presentase
1	Pendeta	1	5%
2	Bendahara gereja	2	10%
3	Bendara kelompok	17	85%
Jumlah		20	100%

Sumber : data diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil jumlah responden dari penyebaran kuesioner yang di kualifikasikan berdasarkan status dalam keanggotaan di Greja Kristen Jawi Wetan di peroleh data jumlah responden dengan status sebagai pendeta sebanyak 1 orang, bendahara gereja 2 orang, dan bendahara kelompok sebanyak 17 orang. Responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan status bendahara kelompok.

4.1.2 Gambaran umum tanggapan responden

Penelitian ini melibatkan 20 responden, setiap responden di berikan kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengukur setiap variabel penelitian ini.

4.1.2.1 Variabel Akuntabilitas (X1)

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner kepada responden responden di dapatkan hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai akuntabilitas, berikut hasil tanggapan responden untuk variabel akuntabilitas:

Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	saya telah Menyusun laporan keuangan deangan memenuhi standar etika dan undang-undang	8	9	1	2	-	20
2	Organisasi telah menetapkan sasaran kebijakan secara jelas	6	12	2	-	-	20
3	saya telah Menyusun laporan keuangan keuangan gereja berisi seluruh informasi sesuai dengan kebutuhan pihak yang berkepentingan	8	6	2	1	-	20
4	saya telah Menyusun laporan keuangan gereja mudah di pahami ldan bersifat terbuka bagi pihak-pihak yang berkepentingan	8	9	1	2	-	20
Presentase Total		38%	45%	9%	8%	0%	100%

Sumber : data diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan skor dari masing-masing pernyataan yang mewakili variabel akuntabilitas (X1). Rata-rata jawaban dari responden menunjukkan hasil jawaban Setuju (S) dengan presentase total 45% pada setiap poin pernyataan untuk variabel akuntabilitas (X1),

Hal ini menunjukan bahwa Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung telah menerapkan prinsip akuntabilitas seperti laporan keuangan gereja telah

terbuka, mudah dipahami, dapat di akses dan berisi seluruh informasi yang di butuhkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dengan penerapan prinsip akuntabilitas akan mampu menetapkan sasaran kebijakan secara jelas. Namun perlu di perhatikan bagi gereja standar etika dan undang undang dalam menyusun laporan keuangan. sehingga keterangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan guna meningkatkan akuntabilitas di Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung di masa mendatang

4.1.2.2 Variabel Transparansi (X2)

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner kepada responden di dapatkan hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai transparansi. Berikut hasil tanggapan responden untuk variabel transparansi:

Tabel 4. 6 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Transparansi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	Saya telah melakukan publikasi di warta jemaat dan lisan mengenai kondisi laporan keuangan	8	8	4	-	-	20
2	Saya telah menyampaikan informasi yang relevan	8	12	-	-	-	20
3	Saya telah menyampaikan informasi yang dapat dibandingkan	3	7	5	5	-	20
4	Saya telah memberikan informasi yang adil atau merata kepada jemaat mengenai pengelolaan keuangan gereja	8	8	3	1	-	20

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
5	Saya menyajikan laporan keuangan secara lengkap	9	9	1	1	-	20
6	Laporan keuangan gereja telah di audit oleh pihak independen	8	7	3	2	-	20
Presentase Total		37%	43%	13%	7%	0%	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil skor dari masing-masing pernyataan yang mewakili variabel transparansi (X2) rata-rata jawaban yang di peroleh adalah setuju (S) dengan presentase total 43% pada setiap poin pernyataan untuk variabel (X2). Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung telah memeberikan informasi yang adil tentang laporan keuangan kepada jemaat, serta menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan relevan sehingga pengelolaan keuangan bisa terarah berjalan efektif dan evesien serta dapat di publikasikan melalui warta jemaat di gereja dan lisan di kelompok.

4.1.2.3 Variabel Tanggung jawab (X3)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden di dapatkan asil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai Tanggung jawab. Berikut hasil tanggapan responden untuk variabel Tanggung jawab.

Tabel 4.7 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden**Variabel Tanggung jawab (X3)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	Saya telah Menyusun LPJ kegiatan di susun dalam bentuk laporan kegiatan dan laporan keuangan	11	9	-	-	-	20
2	LPJ sudah di buat dan di verifikasi oleh majelis jemaat dan di sampaikan kepada jemaat	10	10	-	-	-	20
Presentase Total		53%	48%	0%	0%	0%	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil skor dari masing-masing pernyataan yang mewakili variabel tanggung jawab (X3). Semua nilai pernyataan mendapat nilai jawaban rata-rata sangat setuju (SS) dengan presentase total 53% di setiap poin pernyataan untuk variabel tanggung jawab. Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung telah melakukan tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan yang sudah di buat dengan melakukan penyusunan LPJ dan memverifikasi kepada majelis dan di sampaikan kepada jemaat.

4.1.2.4 Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden di dapatkan hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai kualitas laporan keuangan. Berikut hasil tanggapan responden untuk variabel kualitas laporan keuangan:

Tabel 4.8 Hasi Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	Saya telah Menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi, menegaskan, dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu	6	11	3	-	-	20
2	Saya telah Menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang	8	6	5	1	-	20
3	Saya telah menyediakan laporan keuangan secara lengkap mencakup semua informasi yang di butuhkan dalam mengambil Keputusan dan dapat di bandingkan dengan periode sebelumnya	4	11	3	2	-	20
4	Saya telah menyajikan informasi dalam laporan keuangan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya di sajikan	8	11	1	-	-	20
Total Presentase		32%	49%	15%	4%	0%	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil skor dari masing-masing pernyataan yang mewakili variabel kualitas laporan keuangan (Y). Semua pernyataan mendapat nilai jawaban rata-rata setuju (S) dengan presentase total sebesar 49% menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan di Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung telah berkualitas baik. Laporan keuangan telah di sajikan dengan efektif dan efisien karena hal itu membantu dalam pengambilan keputusan bersama untuk masa yang akan datang.

4.1.2.5 Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapatkan hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai kompetensi sumber daya manusia. Berikut hasil tanggapan responden untuk variabel kompetensi SDM:

Tabel 4.9 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	Saya telah menempuh Pendidikan yang sesuai dengan bidang pengelolaan keuangan	8	4	7	1	-	20
2	Saya memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis transaksi dan mengelola laporan keuangan	7	7	6	-	-	20
3	Saya memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan sebelumnya	4	10	6	-	-	20
4	Saya telah menerepkan perilaku akuntansi dengan baik dan memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi	4	8	8	-	-	20
Total Presesntase		29%	36%	34%	1%	0%	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil skor dari masing-masing pernyataan yang mewakili variabel kompetensi sumber daya manusia (Z). Semua jawaban mendapat nilai rata-rata netral (N) dengan presentase total 36% menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia di Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoangung sudah baik dengan memiliki kecakapan, keterampilan dalam mengelola laporan keuangan dan pengalaman dalam menyusun laporan keuangan serta memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi.

4.2 Hasil Uji Analisis Data

4.2.1 Uji Keabsahan Data

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas pernyataan yang di berikan dalam kuesioner, menguji apakah dalam kuesioner valid atau tidak digunakan. Dasar pengukuran dapat di ukur dengan membandingkan r-hitung dan r-tabel dimana jumlah responden yang di tetapkan sebanyak 20 dengan tingkat 5%, sehingga di peroleh nilai r-tabel sebesar 0.4438 sebagai mana tercantum pada lampiran 18 Berdasarkan hal tersebut, apabila nilai r-hitung > r-tabel maka pernyataan dapat dinyatakan valid. Berikut cara mencari r-tabel:

n = jumlah responden

$df = n - 2$

$df = 20 - 2$

$df = 18$, maka nilai r tabel = 0,4438

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung (Pearson Correlation)	Sig.(2- Tailed)	r-table 0,005	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,828	0,000	0.4438	Valid
	X1.2	0,857	0,000	0.4438	Valid
	X1.3	0,869	0,000	0.4438	Valid
	X1.4	0,751	0,000	0.4438	Valid
Transparansi (X2)	X2.1	0,710	0,000	0.4438	Valid

Variabel	Pernyataan	r-hitung (Pearson Correlation)	Sig.(2- Tailed)	r-table 0,005	Keterangan
	X2.2	0,559	0,000	0.4438	Valid
	X2.3	0,600	0,000	0.4438	Valid
	X2.4	0,500	0,000	0.4438	Valid
	X2.5	0,639	0,000	0.4438	Valid
	X2.6	0,785	0,000	0.4438	Valid
Tanggung jawab (X3)	X3.1	0,976	0,000	0.4438	Valid
	X3.2	0,976	0,000	0.4438	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,617	0,000	0.4438	Valid
	Y2	0,720	0,000	0.4438	Valid
	Y3	0,709	0,000	0.4438	Valid
	Y4	0,721	0,000	0.4438	Valid
Kompetensi Sumber Daya	Z1	0,818	0,000	0.4438	Valid
	Z2	0,826	0,000	0.4438	Valid
	Z3	0,629	0,000	0.4438	Valid
	Z4	0,709	0,000	0.4438	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024 lampiran 4-8

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner sudah dapat dinyatakan valid untuk di gunakan dibuktikan dengan nilai r-hitung > dari nilai r-tabel.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang di gunakan telah digunakan dengan benar dan untuk memastikan bahwa setiap jawaban yang di berikan

oleh para responden akan konsisten dari waktu ke waktu. Apabila nilai Cronbach's Alpha > standard alpha, maka kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai standard Alpha yang di kehendaki dalam penelitian ini adalah 0,600.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Akuntanbilitas (X1)	0,828	0,600	Reliabel
Transparansi (X2)	0,687	0,600	Reliabel
Tanggung jawab (X3)	0,950	0,600	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,618	0,600	Reliabel
Kompetensi SDM (Z)	0,737	0,600	Reliabel

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024 lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha lebih besar dari standard alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau layak untuk digunakan.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan kolmogorov smirnov dengan kriteria apabila nilai signifikan >0,05 maka data dikatakan normal dan apabila nilai signifikan < 0,05 maka data di katakan tidak normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48138043
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.066
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data diolah peneliti 2024 lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.12 data menunjukkan berdistribusi secara normal ditunjukkan oleh nilai signifikan $>0,05$ yaitu 0.200

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	.648	1.543
	Transparansi	.413	2.419
	Tanggung Jawab	.419	2.387
	Kompetensi SDM	.717	1.395
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Sumber: data diolah peneliti 2024 lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* di setiap variabel dependen < 10 dan nilai *Tolerance Value* di setiap variabel $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolonieritas sehingga model regresi layak digunakan.

C. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menghasilkan ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan Uji Glesjer.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.045	2.052		.022	.983
	Akuntabilitas	.079	.091	.267	.866	.400
	Transparansi	-.032	.104	-.118	-.305	.764
	Tanggung Jawab	.164	.329	.191	.497	.626
	Kompetensi SDM	-.056	.101	-.162	-.553	.588

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah peneliti 2024 lampiran 12

Dari tabel 4.14 dapat dilihat masing-masing variabel memiliki nilai signifiaksi $> 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel yang di gunakan dalam peneliatan ini tidak terjadi gejala heteroskadastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan.

4.2.3 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dengan adanya variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Regresi tanpa interaksi

- a. Regresi variabel akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia yang diduga sebagai varaiabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Tanpa Interaksi Akuntabilitas Dan Kompetendi SDM

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.471	2.812		2.301	.034
	Akuntabilitas	.333	.148	.450	2.245	.038
	Kompetensi SDM	.283	.172	.330	1.647	.118

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024 lampiran 13

- b. Regresi variabel transparansi dan kompetensi sumber daya manusia yang diduga sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Tanpa Interaksi Transparansi Dan Kmpetensi SDM

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.212	3.465		1.216	.241
	Transparansi	.280	.129	.418	2.178	.044
	Kompetensi SDM	.339	.164	.396	2.062	.055

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah oleh peneliti tahun 2024 lampiran 14

- c. Regresi variabel tanggung jawab dan kompetensi sumber daya manusia yang diduga sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji Tanpa Interaksi Tanggung jawab Dan Kompetensi SDM

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.612	3.728		.969	.346
	Tanggung jawab	.937	.443	.438	2.117	.049
	Kompetensi SDM	.274	.177	.320	1.549	.140

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024 lampiran 15

2. Regresi Dengan Interaksi

Tabel 4.18 uji interaksi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.612	3.258		2.337	.036
	Akuntabilitas	-.530	.810	-.717	-.654	.525
	Transparansi	3.979	1.187	5.933	3.351	.005
	Tanggung jawab	-9.632	3.499	-4.500	-2.753	.016
	Akuntabilitas*Kompetensi SDM	.043	.049	1.492	.877	.396
	Transparansi*Kompetensi SDM	-.244	.074	-10.363	-3.310	.006
	Tanggung jawab*Kompetensi SDM	.631	.216	9.635	2.924	.012

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024 lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas dapat hasil analisis maka dapat di bentuk persamaan dengan sebagai berikut:

$$Y = 7,612 - 0,530X_1 + 3,979X_2 - 9,632X_3 + 0,043X_1*Z - 0,244X_2*Z + 0,631X_3*Z$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat disimpulkan:

1. Persamaan nilai konstanta sebesar 7.612 membuktikan bahwa apabila variabel akuntabilitas,transparansi, dan tanggung jawab berada pada nilai konstan/nol akan meningkatkan nilai kualitas laporan keuangan.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 menunjukkan hasil negatif sebesar -0,530 yang memiliki arti apabila variabel akuntabilitas naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan akan turun.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 menunjukkan hasil positif sebesar 3,979 yang memiliki arti apabila variabel transparansi naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan akan naik.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel X3 menunjukkan hasil negatif sebesar -9,632 yang memiliki arti apabila variabel tanggung jawab naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan akan turun.
- 5) Uji tanpa interaksi akuntabilitas dan kompetensi SDM yang diduga sebagai variabel moderasi, menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,118 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga b_2 tidak signifikan. Sedangkan pada uji interaksi variabel akuntabilitas dengan kompetensi SDM ($X_1 * Z$) menunjukkan tingkat signifikansi 0,396 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga b_3 tidak signifikan. Maka di peroleh b_2 tidak signifikan dan b_3 tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel kompetensi SDM merupakan Moderasi Potensial (*Homologiser Moderation*)

- 6) Uji tanpa interaksi transparansi dan kompetensi SDM yang diduga sebagai variabel moderasi, menunjukkan tingkat sinifikasi sebesar 0,55 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga b2 tidak signifikan. Sedangkan pada uji intraksi variabel transparansi dengan kompetensi SDM ($X_2 * Z$) menunjukkan tingkat signifikan 0,006 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga b3 signifikan. Maka diperoleh b2 tidak signifikan dan b3 signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi SDM merupakan Moderasi Murni (*Pure Moderation*)
- 7) Uji tanpa interaksi tanggung jawab dan kompetensi SDM yang diduga sebagai variabel moderasi, menunjukkan tingkat signifikasi sebesar 0,140 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga b2 tidak signifikan. Sedangkan pada uji intraksi variabel tanggung jawab dengan kompetensi SDM ($X_3 * Z$) menunjukkan tingkat signifikan 0,012 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga B3 signifikan. Maka di peroleh b2 tidak signifikan dan b3 signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi SDM merupakan Moderasi Murni (*Pure Moderation*)

4.3 Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik t, uji t digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara keseluruhan, untuk menentukan

apakah hipotesis di terima atau tidak, nilai signifikan kurang dari 0,05 digunakan. Nilai signifikan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Tabel hasil pengujian per sial t, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.19 Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.612	3.258		2.337	.036
	Akuntabilitas	-.530	.810	-.717	-.654	.525
	Transparansi	3.979	1.187	5.933	3.351	.005
	Tanggung jawab	-9.632	3.499	-4.500	-2.753	.016
	Akuntabilitas*Kompetensi SDM	.043	.049	1.492	.877	.396
	Transparansi*Kompetensi SDM	-.244	.074	-10.363	-3.310	.006
	Tanggung jawab*Kompetensi SDM	.631	.216	9.635	2.924	.012

Sumber: data diolah peneliti 2024 lampiran 17

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji t regresi berganda, dapat diketahui bahwa: hasil dari perhitungan, terdapat nilai positif dan negatif pada nilai t tabel sehingga di lakukan pengujian dua arah. Hasil dari pengujian dua arah sebesar 2,120 sebagai mana tercantum pada lampiran 19 dan nilai signifikansi 0,05.

Berikut cara mencari t-tabel:

N = jumlah responden

K = jumlah variabel

$Df = n - k$

$Df = 20 - 5$

$Df = 15$, maka di peroleh nilai t tabel 2,131

- a. Pada variabel akuntabilitas (X_1) menunjukkan nilai signifikansi 0,525 > 0,05 dan t hitung < t tabel (-0,654 < 2,131) sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel akuntabilitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sehingga, H_1 ditolak.
- b. Variabel transparansi (X_2) diketahui nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 dan t hitung > t tabel (3,315 > 2,131) artinya variabel transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga H_2 diterima.
- c. Pada variabel tanggung jawab (X_3) diketahui nilai signifikansi sebesar 0,016 < 0,05 dan t hitung < t tabel (-2,753 > 2,131) yang artinya variabel transparansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga H_3 diterima
- d. Berdasarkan nilai sinifikasi (sig.) dari output coefficients di ketahui nilai signifikansi interaksi dari variabel akuntabilitas (X_1) dengan kompetensi sumber daya manusia (Z) sebesar 0,396 > 0,05 dan t hitung < t tabel (0,887 < 2,131) sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak dapat memoderasi hubungan variabel

akuntabilitas terhadap variabel kualitas laporan keuangan, artinya H4 ditolak.

- e. Nilai signifikansi interaksi variabel transparansi (X2) dengan kompetensi sumber daya manusia (Z) menunjukkan nilai sebesar $0,006 < 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel ($-3,310 < 2,131$) sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi hubungan variabel transparansi terhadap variabel kualitas laporan keuangan, atau berpengaruh negatif dan artinya H5 diterima.
- f. Interaksi variabel tanggung jawab (X3) dengan kompetensi sumber daya manusia (Z) menunjukkan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($2,924 > 2,131$). Sehingga variabel kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi hubungan variabel tanggung jawab dengan variabel kualitas laporan keuangan, atau berpengaruh positif dan artinya H6 diterima.

4.4 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Tanggung jawab (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z) sebagai variabel moderasi. Berikut merupakan hasil penelitian:

4.4.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Akuntabilitas menjadi dasar penting seorang pengelola keuangan dalam memberikan hasil pelaporan berkaitan dengan realisasi yang terjadi di lapangan dengan hasil pencatatan yang di lakukan. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan ditolak. Hal ini berarti tingkat akuntabilitas yang dimiliki oleh Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Meskipun akuntabilitas dianggap penting dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat, hal ini bisa terjadi karena pengelolaan keuangan kurang efektif atau kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah & Nugraeni (2023) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.2 Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Transparansi adalah keadaan dimana informasi di dapat dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Transparansi berarti memberikan kemudahan dalam mengakses informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkaitan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Hal ini berarti transparansi yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung sudah dilakukan dengan baik dan merata terhadap para jemaat

gereja, Semakin tinggi tingkat penyajian informasi keuangan, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal ini mengidentifikasi bahwa Upaya untuk meningkatkan dalam pengelolaan keuangan gereja dapat secara positif mempengaruhi persepsi dan kepercayaan jemaat serta pihak pihak terkait terhadap keuangan greja. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang di lakukan oleh Diana (2022), Wibowo (2022) serta Chairani, (2020), menyatakan bahwa secara persial maupun simultan transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.3 Pengaruh Tanggung jawab terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tanggung jawab mengacu pada kewajiban dan kesadaran untuk bertanggung jawab atas tindakan, keputusan, dan hasil yang di hasilkan oleh organisasi dalam menjalankan tugas. Hasil penelitaian ini menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Hal ini berarti tanggung jawab yang dilakukan oleh Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung menandakan komitmen terhadap tugas dalam pelaporan keuangan, hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap akurasi dan keandalan informasi keuangan gereja.

Dengan penekanan yang lebih besar pada nialai-nilai tanggung jawab dapat memperkuat kepercayaan jemaat terhadap manajemen keuangan

gereja. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purba (2017), yang menyatakan bahwa tanggung jawab berpengaruh positif terhadap karakteristik kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung temuan penelitian Putra & Gea (2022) yang menyatakan bahwa tanggung jawab sangat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.4 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi

Hasil dari pengujian moderasi menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Karena kompetensi sumber daya manusia yang bertugas sebagai pengurus dan staff gereja mayoritas masih berpendidikan SMA/SMK, dan masih melakukan pencatatan secara sederhana seperti hanya mencatat uang keluar dan masuk seperti yang dilakukan bendahara kelompok yang ada di Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung. Namun kompetensi sumber daya manusia tetap penting dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan gereja.

Tetapi gereja juga perlu fokus terhadap beberapa faktor yang berkontribusi dalam akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan keuangan, adapun faktor yang perlu di perhatikan selain kompetensi sumber daya manusia adalah kebijakan, prosedur yang jelas, pengawasan, dan pelatihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh mukaromah et al., (2023) yang menyatakan bahwa

kompetensi sumber daya manusia tidak dapat memoderasi akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.5 Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian dengan moderasi menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas keuangan, dengan kompetensi sumber daya manusia yang kompeten serta menerapkan transparansi dengan maksimal seperti menyediakan informasi keuangan yang lengkap dan jelas. Maka kualitas laporan akan semakin baik dan dapat meningkatkan kepercayaan jemaat gereja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalam penelitian yang di lakukan oleh Syafaah dan Baroroh (2023) yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia mampu memperkuat hubungan good governance terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.6 Pengaruh Tanggung jawab terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi

Hasil dari pengujian dengan moderasi menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kemampuan yang memadai dalam mengelola dan menerapkan prinsip tanggung jawab, sumber daya manusia dapat secara efektif mempengaruhi keadaan

kualitas laporan keuangan gereja. Peran moderasi ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia di gereja merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menjaga kehandalan penyusunan laporan keuangan dan kualitas laporan keuangan.

Oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia menjadi hal yang penting bagi gereja dalam memastikan bahwa prinsip tanggung jawab dapat di terapkan dengan baik dan berdampak positif pada kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Syafaah dan Baroroh (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia mampu memperkuat hubungan *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh prinsip good governance yaitu akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab serta kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel terhadap kualitas laporan keuangan pada Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung menggunakan analisis regresi moderasi. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 20 responden. Dari penjelasan bab sebelumnya maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa terdapat masalah akuntabilitas di Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung yang menghambat keefektifitasan penyusunan laporan keuangan seperti masalah kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku ataupun masalah dalam proses pengumpulan dan pengelolaan data.
2. Transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin transparansi laporan keuangan akan semakin berkualitas laporan keuangan gereja. Dengan melakukan transparansi secara merata terhadap para jemaat gereja serta semakin tinggi tingkat penyajian informasi keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan serta akan meningkatkan kepercayaan jemaat gereja dan pihak terkait.

3. Tanggung jawab berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menandakan bahwa pengurus serta staff gereja sudah memiliki komitmen yang baik terhadap tugas dan tanggung jawab terhadap pelaporan keuangan. Prinsip tanggung jawab merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang kualitas laporan keuangan gereja menjadi lebih berkualitas.
4. Kompetensi sumber daya manusia tidak mampu memoderasi akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Karena kompetensi sumber daya manusia yang bertugas sebagai pengurus dan staff gereja mayoritas masih berpendidikan SMA/SMK, dan masih melakukan pencatatan secara sederhana seperti hanya mencatat uang keluar dan masuk seperti yang di lakukan bendahara kelompok yang ada di Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung Meskipun begitu kompetensi sumber daya manusia tetap penting dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas pada gereja, gereja juga perlu fokus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi seperti kebijakan prosedur yang jelas, pengawasan serta pelatihan terhadap pengurus dan juga staff gereja.
5. Kompetensi sumber daya manusia mampu memoderasi pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia adalah salah satu faktor penunjang dalam terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas, serta adanya sumber daya manusia yang kompeten dengan menerapkan prinsip transparansi yang maksimal seperti menyediakan informasi keuangan yang lengkap, jelas, mudah

dipahami dan memberikan informasi yang mereta kepada semua pihak yang mmbutuhkkan maka akan meningkatkan kepercayaan jemaat.

6. Kompetensi sumber daya manusia mampu memoderasi pengaruh tanggung jawab terhadap kualitas laporan keuangan. Peran kompetensi sumber daya manusia ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia di gereja merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam kehandalan penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan menjadi berkualitas. oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia menjadi hal yang penting bagi gereja dalam memastikan bahwa prinsip tanggung jawab dapat di terapkan dengan baik dan berdampak positif pada kualitas laporan keuangan

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah di tarik dalam penelitian ini, maka sehubungan dengan hal tersebut implikasi yang dapat di sampaikan terkait kualitas laporan kauangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh yaitu transparansi (X2) dan tanggung jawab (X3). Dengan demikian gereja perlu melakukan pelatihan dan pengembangan terkait akuntabilitas kepada pengurus dan staff gereja yang terlibat melakukan penyusunan laporan keuangan. pelatihan berupa pemahaman tentang prinsip akuntansi, konsep dasar akuntnsi, metode akuntansi secara umum, penerapan standar yang berlaku. Selain itu gereja juga perlu menyediakan materi atau sumber belajar yang relevan mengenai akuntanbilas hal ini dapat berupa buku, modul, ataupun matari online.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi gereja di harapkan mampu mempertahankan penerapan prinsip transparansi dan prinsip tanggung jawab. Serta terus meningkatkan prinsip akuntabilitas kepada para staff gereja atau bendahara kelompok yang masih melakukan pencatatan secara sederhana seperti hanya mencatat uang keluar dan masuk, agar dalam pengelolaan keuangan dapat berjalan secara efektif dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Gereja juga perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang ada seperti memberikan kebijakan, prosedur yang jelas, pengawasan dan pelatihan. Hal ini juga tidak kalah penting untuk menunjang kualitas laporan keuangan gereja menjadi lebih baik lagi, karena kompetensi sumber daya manusia yang bertugas sebagai pengurus dan staff gereja mayoritas masih berpendidikan SMA/SMK.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menambahkan variabel lain pada prinsip good governance seperti prinsip independence (kemandirian) atau prinsip fairness (adil), mengubah metode penelitian menjadi penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik atau mengganti variabel moderasi dengan variabel intervening untuk mengetahui apakah variabel ini dapat mempengaruhi antara variabel independen dengan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(2), 52-58.
- Aulia, A. (2020). Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Chairani, Khaliza (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru.
- detikNews. (2021). Dana Gereja Dikorupsi ASN-Anggota DPRD Sintang Dikirim ke Rekening Tersangka. <https://news.detik.com/berita/d-5753694/dana-gereja-dikorupsi-asn-anggota-dprd-sintang-dikirim-ke-rekening-tersangka>
- Diana, F. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Sumenep (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja Madura).
- Emilda Ihsanti, (2014), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Lima Puluh Kota). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit umum di kabupaten blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80-85.
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2517-2525.
- Ghozali, I. (2019), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update Regresi (Edisi Ke 7). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, I Made, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kawedar, Warsito, Sodikin, RR Sri Handayani, and Agus Purwanto. (2019). "Good Governance, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kinerja Keuangan Organisasi Sektor Publik." *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* 13 (2):214.
- Kedoh, Ade Riani Dorkas, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2022). "Akuntabilitas Gereja Dalam Pandangan Alkitabiah Dan Stewardship

- Theory Di GKPB Kasih Karunia Sambangan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 12 (2):385–94.
- Kwak, L. (2015). Pengembangan manajemen keuangan gereja dengan prinsip alkitabian di jemaat gereja.
- Mardiasmo, (2022) *Akuntansi Sektor Publik: Konsep, Teori, dan Praktik, Andi Offset*
- Mony, Trice Febrinda Gabriela, and Dwi Suhartini. (2022). “Analisis Tata Kelola Keuangan Pada Gereja Kristen Indonesia Merisi Indah.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4 (10): 4523–37.
- Mukaromah, L., Rachmawati, L., & Rakhmawati, R. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi Dan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren An Nuriyah Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 208-240.
- Natalia, D. (2019). Jemaat Greja Kristen Jawi Wetan Rejoagung Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun 1945-2018 (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember).
- Poskota Bali. (2021). Terdakwa Penggelapan Dana Gereja GPIB Denpasar Penjara Dua Tahun <https://bali.poskota.co.id/2021/10/23/terdakwa-penggelapan-dana-gereja-gpib-denpasar-penjara-dua-tahun>
- Pujiningsih, Dwi Virgoria. (2020). “Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8 (3): 579–94.
- Purba, A. R. H. K. (2017). Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.
- Putri, Olivia Lungit Astari, and Sri Ayem. (2021). “Pengaruh Penerapan PSAK 45 Dan Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.” *Owner* 5(2):429-41.
- Ramadhan, Achmad Zuhri, and Diah Hari Suryaningrum. (2020). “Analisis Penerapan Prinsip *Good Governance* Pada Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba.” *Public Management and Accounting Review* 1 (1): 1–9.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, I. (2019). Pengaruh Syariah Compliance (Kepatuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Di Kota Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Sari, Meriska, Sri Mintarti, and Yunita Fitria. (2018). "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan" *Kinerja* 15(2):45.
- Septiarini, Dina Fitriasia. (2011). "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 2 (2): 172.
- Soelton, Mochamad, Yanto Ramli, Dewi Anggraini, and Danny Khosasi. (2020). "Implementing Good Corporate Governance to Engage Corporate Social Responsibility in Financial Performance." *European Research Studies Journal* XXIII (Issue 1): 239–58.
- Sofi, U. A. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Zakat Dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Lembaga Pengelola Zakat Kota Magelang).
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sugiyono. (2022), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surastiani & Handayani (2015), *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Indonesia: Literatur Review*.
- Syafaah, A., & Baroroh, N. (2023). Pengujian Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 205-216.
- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I.A. (2020) Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and financial issue (JAFIS)*, 1(1), 20-29
- Utami, I. (2018). *Audit Internal: Pendekatan Kontemporer*. Akuntansi, 1–138
- Wibowo, F. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Widagdo, S., Dimiyati, M., Handayani, I. Y., (2021) *Metode Penelitian Manajemen: Cara Mudah Menyusun Proposal dan Laporan Penelitian*. Jember: Mandala Press.
- Zubaidah, A. N., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 978-988.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Prinsip *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi Pada Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung Kecamatan Semboro, Jember

Responden yang terhormat,

Bersamaan ini saya memohon ketersediaannya untuk mengisi daftar KUESIONER yang di berikan. Informasi yang di berikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITS Mandala dengan judul “**Pengaruh Prinsip Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi Pada Gereja Kristen Jawi Wetan Rejoagung Kecamatan Semboro, Jember**”. Informasi ini merupakan batuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk penelitian

1. Jawablah setiap pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberikan **tanda checklist (✓)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Adapun makna dari alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan	Skor/Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kode Responden

No	Keterangan	Kode
1	Pendeta	001
2	Bendahara Gereja 1	002
3	Bendahara Gereja 2	003
4	Bendahara Kelompok Matius	004
5	Bendahara Kelompok Yokanan	005
6	Bendahara Kelompok Petra	006
7	Bendahara Kelompok Gideon	007
8	Bendahara Kelompok Daniel	008
9	Bendahara Kelompok Samuel	009
10	Bendahara Kelompok Markus	010
11	Bendahara Kelompok Andreas	011
12	Bendahara Kelompok Elkana	012
13	Bendahara Kelompok Timotius	013
14	Bendahara Kelompok Filipus	014
15	Bendahara Kelompok Paulus	015
16	Bendahara Kelompok Stefanus	016
17	Bendahara Kelompok Elia	017
18	Bendahara Kelompok Abraham	018
19	Bendahara Kelompok Yakobus	019
20	Bendahara Kelompok Lukas	020

- Kode Responden : _____
- Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- Status Responden : Pendeta Bendahara Gereja
 Bendahara Kelompok
- Pendidikan Terakhir : SD SMP
 SMA/SMK Perguruan Tinggi

DAFTAR KUESIONER

A. Instrumen Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi, menegaskan, dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu					
2	Saya telah menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang					
3	Saya telah menyediakan laporan keuangan secara lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan dan dapat di bandingkan dengan periode sebelumnya					
4	Saya telah menyajikan informasi dalam laporan keuangan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya di sajikan					

B. Instrumen Akuntabilitas

Akuntabilitas						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah menyusun laporan keuangan dengan memenuhi standar etika dan undang-undang					
2	Organisasi telah menetapkan sasaran kebijakan secara jelas					
3	Saya telah menyusun laporan keuangan gereja berisi seluruh informasi sesuai dengan kebutuhan pihak yang berkepentingan					
4	Saya telah menyusun laporan keuangan gereja mudah dipahami dan bersifat terbuka bagi pihak-pihak yang berkepentingan					

C. Instrumen Transparansi

Transparansi						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah melakukan publikasi di warta jemaat dan lisan mengenai kondisi laporan keuangan					
2	Saya telah menyampaikan informasi yang relevan					
3	Saya telah menyampaikan informasi yang dapat dibandingkan					
4	Saya telah memberikan informasi yang adil atau merata kepada jemaat mengenai pengelolaan keuangan gereja					
5	Saya menyajikan laporan keuangan secara lengkap					
6	Laporan keuangan gereja telah diaudit oleh pihak independen					

D. Instrument Tanggung jawab

Tanggung jawab						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah menyusun LPJ kegiatan di susun dalam bentuk laporan kegiatan dan laporan keuangan					
2	LPJ sudah di buat dan di verifikasi oleh majelis jemaat dan di sampaikan kepada jemaat					

E. Instrument Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah menempuh pendidikan yang sesuai dengan bidang pengelolaan keuangan					
2	Saya memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis transaksi dan mengolah laporan keuangan					
3	Saya memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan sebelumnya					
4	Saya telah menerapkan perilaku akuntansi dengan baik dan memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi					

Hasil dari kuesioner ini dapat di pertanggung jawabkan kebenerannya dan dapat digunakan untuk kepentingan peneliti sebagai tambahan informasi dalam menyelesaikan skripsi.

Jember, _____

(_____)

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama	Kode responden	Jenis kelamin	pendidikan	Status
1	Pdt Rena	001	P	Perguruan Tinggi	Pendeta
2	Sugiarto	002	L	SMA/SMK	Bendahara Gereja 1
3	Eddy	003	L	SMA/SMK	Bendahara Gereja 2
4	Indiyani	004	P	SMP	Bendahara Kelompok Matus
5	Ningsih	005	P	SMA/SMK	Bendahara Kelompok Yokanan
6	Rencono	006	L	SMP	Bendahara Kelompok Petra
7	Theresa	007	P	SMA/SMK	Bendahara Kelompok Gideon
8	Septi Kawati	008	P	SMA/SMK	Bendahara Kelompok Daniel
9	Dwi	009	P	SMP	Bendahara Kelompok Samuel
10	Sulih	010	P	SMA/SMK	Bendahara Kelompok Markus
11	Verma	011	P	SMA/SMK	Bendahara Kelompok Andreas
12	Amin	012	L	SMA/SMK	Bendahara Kelompok Elkana
13	Budi	013	L	SMP	Bendahara Kelompok Timotius
14	Kristin	014	P	SMA/SMK	Bendahara Kelompok Filipus
15	Yudea	015	P	Perguruan Tinggi	Bendahara Kelompok Paulus

16	Soekotjo	016	L	Perguruan Tinggi	Bendahara Kelompok Stefanus
17	Vigoreta	017	P	SMA/SMK	Bendahara Kelompok Elia
18	Sih Rinukti	018	P	SMA/SMK	Bendahara Kelompok Abraham
19	Elok	019	P	SD	Bendahara Kelompok Yakobus
20	Nggiryati	020	P	SMA/SMK	Bendahara Kelompok Lukas

Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner Penelitian

N0	Kode Responden	Akuntabilitas					Transparansi						Tanggung jawab			Kualitas Laporan Keuangan					Kompetensi SDM					
		1	2	3	4	TTL	1	2	3	4	5	6	TTL	1	2	TTL	1	2	3	4	TTL	1	2	3	4	TTL
1	OO1	4	4	5	4	17	4	4	3	4	4	4	23	4	4	8	5	3	4	4	16	5	4	3	3	15
2	OO2	4	4	2	2	12	4	4	2	5	5	2	22	5	5	10	3	4	4	4	15	3	4	3	5	15
3	OO3	3	4	2	5	14	5	5	5	4	5	5	29	5	5	10	4	5	3	5	17	3	3	4	3	13
4	OO4	5	5	5	5	20	5	5	2	5	5	3	25	5	5	10	5	5	5	5	20	5	4	5	3	17
5	OO5	4	4	3	4	15	3	4	4	2	4	3	20	4	4	8	4	3	4	4	15	3	5	3	4	15
6	OO6	5	4	4	5	18	5	4	2	4	5	5	25	4	4	8	4	3	5	4	16	5	5	4	5	19
7	OO7	4	4	3	3	14	3	4	2	4	4	4	21	4	4	8	4	2	2	4	12	3	3	3	3	12
8	OO8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	4	5	3	5	17	4	4	4	5	17
9	OO9	4	4	4	4	16	3	4	4	5	2	4	22	4	4	8	3	4	4	4	15	5	4	3	4	16
10	O10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
11	O11	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	4	23	4	4	8	4	3	4	4	15	2	3	4	3	12
12	O12	5	5	5	5	20	5	4	5	3	5	5	27	5	5	10	3	5	4	3	15	5	3	4	4	16
13	O13	4	3	4	2	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	5	17	3	3	4	3	13
14	O14	5	4	5	4	18	5	5	4	5	4	5	28	5	5	10	4	5	3	4	16	4	5	4	4	17
15	O15	5	5	5	5	20	5	5	3	5	5	4	27	5	5	10	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
16	O16	2	3	3	4	12	4	4	2	3	3	2	18	4	4	8	4	3	2	4	13	4	4	4	4	16
17	O17	4	4	4	4	16	4	5	3	3	4	3	22	5	4	9	5	4	4	5	18	4	5	4	4	17
18	O18	5	5	5	5	20	4	5	4	4	5	5	27	5	5	10	4	5	4	5	18	3	4	4	3	14
19	O19	2	4	3	4	16	5	4	4	5	5	5	28	5	5	10	5	4	4	4	17	5	5	5	4	19
20	O20	5	5	5	5	20	3	5	3	5	4	5	35	5	5	10	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X1)

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Akuntabilitas
X1.1	Pearson Correlation	1	.678**	.715**	.335	.828**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.148	.000
	N	20	20	20	20	20
X1.2	Pearson Correlation	.678**	1	.583**	.678**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.001		.007	.001	.000
	N	20	20	20	20	20
X1.3	Pearson Correlation	.715**	.583**	1	.495*	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.027	.000
	N	20	20	20	20	20
X1.4	Pearson Correlation	.335	.678**	.495*	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.148	.001	.027		.000
	N	20	20	20	20	20
Akuntabilitas	Pearson Correlation	.828**	.857**	.869**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X2)

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Transparansi
X2.1	Pearson Correlation	1	.327	.223	.266	.667**	.329	.710**
	Sig. (2-tailed)		.159	.345	.256	.001	.156	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2.2	Pearson Correlation	.327	1	.180	.335	.340	.273	.559*
	Sig. (2-tailed)	.159		.447	.149	.143	.245	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2.3	Pearson Correlation	.223	.180	1	-.069	.100	.584**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.345	.447		.773	.674	.007	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2.4	Pearson Correlation	.266	.335	-.069	1	.158	.292	.500*
	Sig. (2-tailed)	.256	.149	.773		.507	.211	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2.5	Pearson Correlation	.667**	.340	.100	.158	1	.309	.639**
	Sig. (2-tailed)	.001	.143	.674	.507		.185	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2.6	Pearson Correlation	.329	.273	.584**	.292	.309	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.156	.245	.007	.211	.185		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Transparansi	Pearson Correlation	.710**	.559*	.600**	.500*	.639**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.005	.025	.002	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel Tanggung jawab (X3)

Correlations				
		X3.1	X3.2	Tanggung Jawab
X3.1	Pearson Correlation	1	.905**	.976**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	20	20	20
X3.2	Pearson Correlation	.905**	1	.976**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	20	20	20
Tanggung Jawab	Pearson Correlation	.976**	.976**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel kualitas laporan keuangan (Y)

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Kualitas Laporan Keuangan
Y.1	Pearson Correlation	1	.071	.309	.528*	.617**
	Sig. (2-tailed)		.767	.184	.017	.004
	N	20	20	20	20	20
Y.2	Pearson Correlation	.071	1	.328	.441	.720**
	Sig. (2-tailed)	.767		.158	.051	.000
	N	20	20	20	20	20
Y.3	Pearson Correlation	.309	.328	1	.210	.709**
	Sig. (2-tailed)	.184	.158		.374	.000
	N	20	20	20	20	20
Y.4	Pearson Correlation	.528*	.441	.210	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.017	.051	.374		.000
	N	20	20	20	20	20
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.617**	.720**	.709**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)

Correlations						
		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Kompetensi SDM
Z.1	Pearson Correlation	1	.514*	.433	.398	.818**
	Sig. (2-tailed)		.020	.057	.082	.000
	N	20	20	20	20	20
Z.2	Pearson Correlation	.514*	1	.364	.598**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.020		.115	.005	.000
	N	20	20	20	20	20
Z.3	Pearson Correlation	.433	.364	1	.153	.629**
	Sig. (2-tailed)	.057	.115		.520	.003
	N	20	20	20	20	20
Z.4	Pearson Correlation	.398	.598**	.153	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.082	.005	.520		.000
	N	20	20	20	20	20
Kompetensi SDM	Pearson Correlation	.818**	.826**	.629**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	
	N	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.687	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.618	4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	4

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48138043
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.066
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	.648	1.543
	Transparansi	.413	2.419
	Tanggung Jawab	.419	2.387
	Kompetensi SDM	.717	1.395
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Lampiran12. Hasil Uji Heteroskadastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.045	2.052		.022	.983
	Akuntabilitas	.079	.091	.267	.866	.400
	Transparansi	-.032	.104	-.118	-.305	.764
	Tanggung Jawab	.164	.329	.191	.497	.626
	Kompetensi SDM	-.056	.101	-.162	-.553	.588
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Lampiran 13. Uji Tanpa Interaksi Regresi Moderari (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.471	2.812		2.301	.034
	Akuntabilitas	.333	.148	.450	2.245	.038
	Kompetensi SDM	.283	.172	.330	1.647	.118

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.212	3.465		1.216	.241
	Transparansi	.280	.129	.418	2.178	.044
	Kompetensi SDM	.339	.164	.396	2.062	.055

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.612	3.728		.969	.346
	Tanggung Jawab	.937	.443	.438	2.117	.049
	Kompetensi SDM	.274	.177	.320	1.549	.140

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Lampiran 14. Uji Interaksi Regresi Moderasi (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.612	3.258		2.337	.036
	Akuntabilitas	-.530	.810	-.717	-.654	.525
	Transparansi	3.979	1.187	5.933	3.351	.005
	Tanggung Jawab	-9.632	3.499	-4.500	-2.753	.016
	Akuntabilitas*Kompetensi SDM	.043	.049	1.492	.877	.396
	Transparansi*Kompetensi SDM	-.244	.074	-10.363	-3.310	.006
	Tanggung Jawab*Tanggung Jawab	.631	.216	9.635	2.924	.012

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

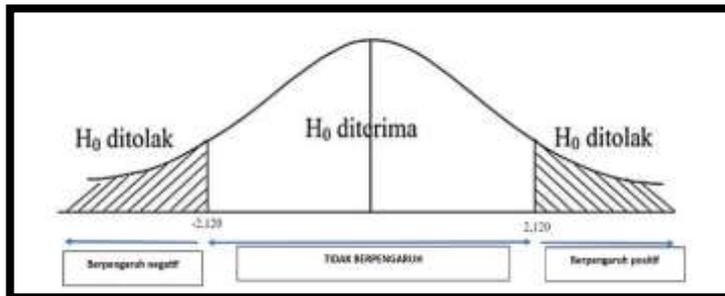
Lampiran 15 Hasil uji. Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.612	3.258		2.337	.036
	Akuntabilitas	-.530	.810	-.717	-.654	.525
	Transparansi	3.979	1.187	5.933	3.351	.005
	Tanggung jawab	-9.632	3.499	-4.500	-2.753	.016
	Akuntabilitas*Kompetensi SDM	.043	.049	1.492	.877	.396
	Transparansi*Kompetensi SDM	-.244	.074	-10.363	-3.310	.006
	Tanggung jawab*Kompetensi SDM	.631	.216	9.635	2.924	.012

Lampiran 16. r tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Lampiran 17. t tabel



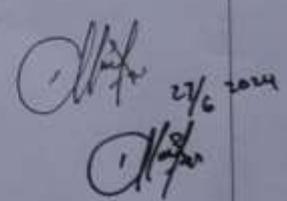
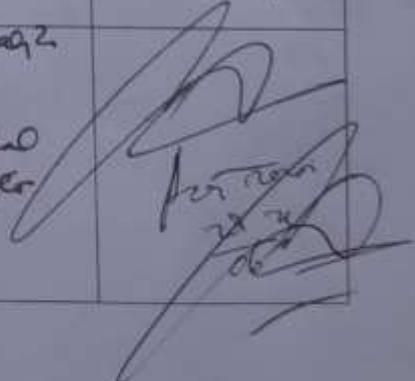
Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTA KRISANATALIA
 NIM : 20104730
 JURUSAN : Ak
 JUDUL : Pengaruh Impact Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan SDA s.d.oby Variabel Moderasi

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
	A. Firdaus	1. peduli revisi terdulu 2. hipotesis 3. persamaan 4. legenda revisi 5. lampiran	 8/6/24
	Mainatul Anni	1. Abstrak 2. Kajian teori 3. Interpretasi 4. Kesimpulan	 27/6/2024
	Suwiningsih	- Keakuratan Laporan - SOTD - Simpulan - Gambar operasional - Penulisan Daftar Pustaka	 27/6/2024

